



**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD
SE-GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BANYUBIRU
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

KRISTIYANTI

1401412288

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristiyanti

NIM : 1401412288

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn
Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan
Banyubiru Kabupaten Semarang

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk menurut kode etik penulisan karya ilmiah.

Semarang, 26 Juli 2016

Peneliti



Kristiyanti

1401412288

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Kristiyanti, NIM 1401412288 dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa
tanggal : 26 Juli 2016

Semarang, 26 Juli 2016

Dosen Pembimbing I

Drs. Hamanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19540725 198011 1 001

Dosen Pembimbing II

Dra. Yuyarti, M.Pd.

NIP. 19551212 198203 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Irena Ansori, M.Pd.

NIP. 19600820 198703 1 003


PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Kristiyanti, NIM 1401412288, dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

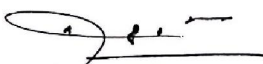
hari : **Jumat**
tanggal : **19 Agustus 2016**

Panitia Ujian Skripsi:

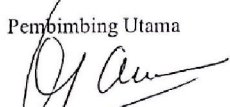

Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19560427 1986 03 1 001



Sekretaris
Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 19600820 198703 1 003

Penguji Utama


Dr. Eko Purwanti, M.Pd.

NIP. 19571026 198203 2 001


Pembimbing Utama
Harnanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19540725 198011 1 001


Pembimbing Pendamping
Dra. Yuyarti, M.Pd.
NIP. 19551212 198203 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaiannya. (Jim Rohn)

Penderitaan karena disiplin, lebih baik daripada penderitaan karena penyesalan.

(Mario Teguh)

Seburuk apapun hidup itu nampaknya, selalu ada sesuatu yang bisa kau lakukan dan berhasil di dalamnya. Di mana ada kehidupan pasti ada harapan.

(Stephen Hawking)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk keluargaku Bapak Ruwono, Ibu Mariyanah, Pontialis, dan Tikniyani. Pengasuh dan anak-anak PA Putri Aisyiyah Keluarga Sakinah Banyubiru. Serta, almamaterku Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Harmanto, S.Pd, M.Pd., dan Dra. Yuyarti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.

5. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran, pengarahan, dan motivasi.
6. Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Kepala Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Staf Guru, Karyawan, dan Siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian.
9. Sahabatku Hermansyah, Diah Murti, Dwi Elmi Setyorini, teman seperjuangan Krisda, Gesti, Desi, Vania, Luluk, Intan, Dian, Devilia, Tutik, Trias, Icak, dan Luluk.
10. Teman-teman mahasiswa program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dan semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dan berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Semarang, 26 Juli 2016

Peneliti

ABSTRAK

Kristiyanti. 2016. *Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Harmanto, S.Pd, M.Pd., dan Dra. Yuyarti, M.Pd.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Karena hasil belajar tidak ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat disiplin belajar siswa, (2) tingkat hasil belajar PKn siswa, (3) hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa, (4) seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode *survey deskriptif* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang yang berjumlah 136 siswa dengan sampel 100 siswa yang ditentukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel penelitian meliputi disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket siswa, angket orang tua, dan dokumentasi.

Uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier sehingga teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat disiplin belajar siswa sebesar 88,125 % termasuk kategori sangat baik, (2) tingkat hasil belajar siswa sebesar 76,71 % termasuk kategori baik, (3) Nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang linear disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, (4) koefisien determinasi (R^2) 0,412 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PKn siswa sebesar 41,2 %. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru serta orang tua siswa mengawasi dan berusaha meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Kata Kunci: Disiplin Belajar; Hasil Belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
2. KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Disiplin	12
2.1.1.1 Pengertian Disiplin	12
2.1.1.2 Macam-macam Disiplin	14
2.1.1.3 Pentingnya Disiplin	17
2.1.1.4 Fungsi Disiplin	19

2.1.1.5 Pembentukan Disiplin	22
2.1.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	23
2.1.2 Belajar	25
2.1.3 Pembelajaran.....	29
2.1.4 Disiplin Belajar	32
2.1.5 Indikator Disiplin Belajar	33
2.1.6 Deskriptor Disiplin Belajar.....	37
2.1.7 Hasil Belajar	40
2.1.8 Pendidikan Kewarganegaraan.....	42
2.2 Kajian Empiris	45
2.3 Kerangka Berfikir	49
2.4 Hipotesis Penelitian	50
3. METODE PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian	51
3.2 Prosedur Penelitian	52
3.3 Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	52
3.3.1 Subyek Penelitian	52
3.3.2 Lokasi Penelitian	52
3.3.3 Waktu Penelitian	53
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.4.1 Populasi Penelitian	53
3.4.2 Sampel Penelitian	54
3.5 Variabel Penelitian	55
3.5.1 Variabel Bebas	55
3.5.2 Variabel Terikat	56
3.6 Defini Operasional Variabel	56
3.7 Teknik Pengumpulan Data	57
3.7.1 Observasi	57
3.7.2 Angket	57
3.7.3 Dokumentasi.....	59
3.8 Instrumen Penelitian	59

3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
3.9.1	Uji Validitas	61
3.9.2	Uji Reliabilitas	62
3.10	Teknik Analisis Data	64
3.10.1	Analisis Statistik Deskriptif	64
3.10.2	Uji Prasyarat Analisis	66
3.10.3	Analisis Akhir	67
3.10.4	Uji Hipotesis	69
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1	Hasil Penelitian	70
4.1.1	Lokasi dan Subyek Penelitian.....	70
4.1.2	Deskripsi Data.....	71
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis.....	88
4.1.4	Uji Hipotesis	90
4.2	Pembahasan	94
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	95
5.	SIMPULAN DAN SARAN	97
5.1	Simpulan	97
5.2	Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas IV SD Gugus Diponegoro	53
Tabel 3.2 Penarikan Sampel Penelitian Siswa	55
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Uji Coba	58
Tabel 3.4 Penarikan Sampel Uji Coba	59
Tabel 3.5 Indikator Disiplin Belajar Siswa	60
Tabel 3.6 Skor Pernyataan Angket Menggunakan Skala Likert	60
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	63
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	65
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai r	67
Tabel 4.1 Subyek Penelitian	71
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Disiplin Belajar	72
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	73
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Skor Disiplin Belajar	76
Tabel 4.5 Distribusi Skor Disiplin dalam Masuk Sekolah	78
Tabel 4.6 Distribusi Skor Disiplin Mengikuti Pelajaran di Sekolah	79
Tabel 4.7 Distribusi Skor Disiplin dalam Mengerjakan Tugas	80
Tabel 4.8 Distribusi Skor Disiplin Belajar di Rumah	81
Tabel 4.9 Distribusi Skor Disiplin Belajar di Rumah (Angket Orangtua)..	82
Tabel 4.10 Distribusi Skor Disiplin dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah..	83
Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar	84
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	85
Tabel 4.13 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	86
Tabel 4.14 Distribusi Kategori Skor Hasil Belajar	87
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas	90
Tabel 4.17 Uji Korelasi Product Moment	91
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
Tabel 4.19 Uji Koefisien	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	49
Gambar 2 Bagan Desain Penelitian	51
Gambar 3 Bagan Prosedur Penelitian	52
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar.....	74
Gambar 4.2 Diagram Kategori Skor Disiplin Belajar.....	77
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	86
Gambar 4.4 Diagram Kategori Skor Hasil Belajar	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Nama Orangtua Siswa Sampel Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar Siswa (Uji Coba)
- Lampiran 6 : Angket Disiplin Belajar Uji Coba
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Butir Pernyataan Angket Oleh Penilai Ahli
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar Siswa
- Lampiran 9 : Angket Disiplin Belajar Siswa
- Lampiran 10 : Angket Disiplin Belajar Siswa (Untuk Orang Tua)
- Lampiran 11 : Tabel Pembantu Analisis Hasil Uji Coba Angket Disiplin Belajar
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Soal Angket Disiplin Belajar Yang Digunakan
- Lampiran 14 : Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar
- Lampiran 15 : Rekapitulasi Skor Angket Disiplin Belajar Siswa
- Lampiran 16 : Rekapitulasi Skor Angket Disiplin Belajar Siswa (Orang Tua)
- Lampiran 17 : Rekapitulasi Nilai Raport Pkn (Populasi Penelitian)
- Lampiran 18 : Rekapitulasi Nilai Raport PKn (Sampel Penelitian)
- Lampiran 19 : Uji Normalitas
- Lampiran 20 : Uji Linearitas
- Lampiran 21 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 22 : Dokumentasi Penyebaran Angket
- Lampiran 23 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 24 : Surat Keterangan Pengambilan Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Karena pendidikan merupakan hak individu setiap manusia, bersifat universal dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Berdasarkan, Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 memuat dasar bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan berperan penting dalam pencapaian cita-cita mewujudkan kehidupan yang lebih dan berperan penting bagi Negara. BSNP 2006 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan di Indonesia menetapkan standar nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Memuat kriteria minimal komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.”

Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P) pasal 77H ayat (1) menjelaskan “Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar berisi muatan pembelajaran atau mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi spiritual keagamaan, sikap personal dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan”. Selanjutnya pengembangan sikap personal dan sosial mencakup perwujudan suasana untuk meletakkan dasar kematangan sikap personal, sosial dalam konteks belajar dan berinteraksi sosial. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti-korupsi, 3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (BSNP 2006).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan mengolah perilaku siswa agar menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Sehingga siswa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dasar tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P) pasal 77I ayat (1) huruf b: Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang

memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tujuan diselenggarakannya Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar sangatlah penting diajarkan. Karena pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan mengolah perilaku siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap ketaatan yang dimiliki siswa dalam belajar. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Secara teori, untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Hasil belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan

intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang didambakan. Menurut Bloom dalam Sudjana (2016: 22), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dan merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31) menjelaskan bahwa “disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara *continue* (terus-menerus), maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik. Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan siswa di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada bulan Januari 2016, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi, fasilitas, keterlibatan orang tua, kondisi sosial ekonomi, hubungan antar teman sebaya, kemandirian, dan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar siswa kelas IV SD sangat beragam, ada yang memiliki disiplin belajar rendah, sedang, dan tinggi. Disiplin siswa dalam masuk sekolah sudah baik, siswa masuk kelas tepat waktu dan sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah belum terlalu baik, kadang-kadang siswa

merasa bosan dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Tidak semua siswa aktif bertanya jawab dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas tergolong baik, meskipun ada satu atau dua siswa yang terkadang lupa mengerjakan PR dan mencontek saat ulangan. Selama disekolah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, yaitu tugas individu dan kelompok. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah sudah baik, siswa memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang) dengan rapi, siswa menjaga ketertiban lingkungan kelas melalui piket yang sudah terjadwal, dan siswa menjaga kebersihan meja/tempat duduknya.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung dalam penelitian adalah, Penelitian Bambang Sumantri (2010), "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010", dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. dimana r hitung sebesar 0,894 yang lebih besar dari r tabel 0,254. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Sehingga disarankan agar guru menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan orang tua mengawasi serta mengarahkan, sehingga terbentuk disiplin dalam diri siswa.

Hasil penelitian Singgih Tego Saputro (2012), "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, hasil penelitiannya : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu: $7,780 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,345 yang artinya sebesar 34,5% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu: $5,097 > 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,184 yang artinya sebesar 18,4% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu: $36,618 > 3,090$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,391 yang artinya sebesar 39,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar.

Hasil penelitian Nisa Dian Rachmawati (2014) “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Sampel berjumlah 70 siswa, sedangkan hasil pengolahan data didapat dari disiplin belajar

diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dan hasil belajar diperoleh melalui nilai UAS mata pelajaran PKn. Berdasarkan perhitungan r_{xy} produk momen sebesar 0,822 maka H_1 diterima. Sehingga ada hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV. Koefisien determinasi sebesar 68% menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dikarenakan para siswa memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda pada masing-masing individu siswa. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda, terutama pada mata pelajaran PKn. Sebagian siswa juga memiliki nilai rapor PKn semester I yang masih dibawah KKM. Penelitian tentang pentingnya disiplin sebagai salah satu karakter pembentuk kepribadian siswa terutama disiplin belajar siswa belum pernah dilakukan di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Sehingga, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Cara mengajar sebagian guru kurang bervariasi menjadikan siswa malas belajar.
2. Perbedaan motivasi belajar siswa dan perhatian orang tua dalam mengaktualisasikan disiplin belajar siswa di rumah.
3. Masih rendahnya keteraturan dan komitmen belajar siswa baik di rumah maupun sekolah.
4. Sebagian siswa memiliki hasil belajar kurang memuaskan.
5. Pentingnya penanaman disiplin belajar dalam keseharian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
6. Perlunya kerjasama antara guru dan keluarga (terutama orang tua) dalam membentuk dan mengembangkan disiplin belajar anak, baik di sekolah maupun di rumah.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang?
3. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang?

4. Seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui tingkat hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.
4. Mengetahui seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan gambaran tentang hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian di bidang pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya di rumah maupun di sekolah sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru dapat lebih termotivasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Disiplin

2.1.1.1 Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan kesadaran diri dalam mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan dalam satu lingkungan tertentu. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan siswa yang belajar dari mereka cara hidup menuju ke hidup berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok berupa kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, hukum yang berlaku dilingkungan tertentu. Kesadaran diri siswa untuk berdisiplin akan memberi dampak baik bagi keberhasilan siswa dimasa depannya.

Tu’u (2004: 30) disiplin merupakan sarana pendidikan yang berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, membentuk perilaku-perilaku sesuai nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam pembelajaran yang terencana, informal atau otodidak. Siswa

yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal, sebaliknya siswa yang terbuka belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya. Dengan demikian, disiplin bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar tetapi, muncul dari dalam batin yang telah sadar dan menjadi bagian perilaku kehidupan sehari-hari. Di dalam dunia pendidikan, sekolah-sekolah masih perlu meningkatkan kedisiplinannya, karena akan berdampak baik bagi perubahan perilaku dan prestasi siswa. Apabila disiplin sekolahnya baik, akan mempengaruhi perubahan perilaku dan prestasi siswa untuk menjadi lebih baik.

Wiyani (2014: 159-160), dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *disiplin* diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan. Sementara Good's dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut.

1. Proses hasil pengamatan atau pengendalian keinginan, motivasi, dan kepentingan guna mencapai tindakan yang lebih efektif.
2. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif, dan diarahkan sendiri walaupun menghadapi hambatan.
3. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
4. Pengekangan dorongan dengan cara tidak nyaman bahkan menyakitkan.

(Hurlock 1978: 82), disiplin berupa hukuman yang digunakan oleh orang tua, guru, dan orang dewasa untuk membentuk perilaku siswa agar taat pada peraturan dan perintah sesuai standar kelompok sosial, tempat mereka tinggal. Tujuannya membentuk perilaku sedemikian rupa hingga sesuai dengan peran-peran

yang ditetapkan kelompok budaya, tempat siswa itu diidentifikasi. Jadi metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar anak bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai standar kelompok sosial, tempat mereka diidentifikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan disiplin adalah menaati peraturan, nilai, serta hukum yang berlaku yang berasal dari kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilannya yang muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya. Jadi disiplin merupakan alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Berupa hukuman yang diberikan bagi pelanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.

2.1.1.2 Macam-macam Disiplin

Macam disiplin yang dijelaskan oleh Tu'u (2004: 44-6) meliputi tiga macam yakni disiplin otoritarian, permisif, dan demokratis:

1. Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian bersifat memaksa kehendak orang lain tanpa mempertimbangkan dampaknya. Peraturannya dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin otoritarian harus mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku, apabila ada yang melanggar akan mendapatkan sanksi hukuman berat. Sebaliknya, apabila berhasil mematuhi peraturan kurang mendapatkan penghargaan karena disiplin otoritarian sudah dianggap sebagai

kewajiban. Ciri-ciri disiplin otoritarian adalah: (1) Guru menetapkan peraturan tanpa kompromi dengan perilaku menguasai siswa, menentukan dan mengatur kelakuan siswa, merasa berkuasa dan berhak memberikan perintah, larangan, atau hukuman. (2) Guru menghukum siswa yang tidak mentaati peraturan. Jika ada siswa yang membuat kesalahan atau melanggar peraturan, tanpa meminta penjelasan terlebih dahulu dari siswa yang bersangkutan, guru memberikan hukuman kepadanya. (3) Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau meminta bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Guru tidak mau menerima permohonan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam kesulitan belajar, dan menolak pendapat atau pertanyaan siswa.

2. Disiplin permisif

Disiplin permisif bersifat membebaskan seseorang mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai keinginan hatinya. Tidak ada sanksi bagi pelanggarnya sehingga menimbulkan kebingungan. Sebab siswa tidak tahu mana tindakan yang diperbolehkan dan mana yang dilarang. Ciri-ciri disiplin permisif adalah: (1) Guru bersikap acuh tak acuh terhadap kepentingan siswa contohnya guru bersikap masa bodoh terhadap siswa yang kesulitan memecahkan masalah yang dihadapinya khususnya masalah belajar, kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa, dan kurang memperhatikan apakah siswa memahami cara-cara belajar efektif atau tidak. (2) Pengawasan guru bersifat longgar yaitu orang tua atau guru tidak menetapkan peraturan bagi

siswa tetapi membiarkannya mengontrol dirinya sendiri. Dampak disiplin ini adalah berupa kebingungan dan kebimbangan, penyebabnya karena tidak tahu mana yang dilarang dan tidak dilarang, bahkan siswa menjadi takut, cemas, agresif, dan liar tanpa terkendali.

3. Disiplin demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu siswa memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Tekniknya menekankan pada aspek edukatif bukan hukuman, yang diberikan kepada siswa yang melanggar sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik. Disiplin demokratis berusaha mengembangkan kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang kuat dan mantap serta tanggung jawab dan kemandirian tinggi. Ciri-ciri disiplin demokratis adalah: (1) Guru mengadakan dialog dengan siswa dalam menetapkan peraturan. Guru menunjukkan perilaku bekerjasama dengan siswa, mendiskusikan tentang peraturan belajar yang ditetapkan, meminta penjelasan siswa jika melanggar peraturan, memberikan penjelasan mengenai manfaat peraturan yang diberikan. (2) Memberikan bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah. Guru memperhatikan dan menanggapi persoalan-persoalan yang dihadapi siswa. (3) Guru menghargai dan memperlakukan siswa sesuai dengan kemampuannya, memahami kelebihan dan kekurangan siswa, tidak mencemooh siswa apabila suatu saat siswa tersebut berbuat kekeliruan. (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan menanggapi.

2.1.1.3 Pentingnya Disiplin

Disiplin memegang peran penting di kehidupan setiap individu siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah dan dalam belajar. Menurut Tu'u (2004: 37) disiplin penting bagi siswa karena alasan berikut ini:

1. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Orang tua berharap di sekolah siswa dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga siswa menjadi individu yang tertib dan teratur.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Sedangkan Rachman (1999) dalam Tu'u (2004: 35) menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang dan membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (2) serta menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya, (3) menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya, (5) terakhir kebiasaan baik itu menyebabkan

ketenangan jiwa dan lingkungannya. Budi pekerti yang baik akan dimiliki siswa dengan latihan berdisiplin.

Keyakinan bahwa siswa memerlukan disiplin dari dulu sudah ada. Pada masa lampau, disiplin perlu untuk menjamin bahwa siswa akan menganut standar yang ditetapkan masyarakat yang harus dipatuhi siswa agar tidak ditolak masyarakat. Sekarang telah terbukti bahwa siswa membutuhkan disiplin, bila mereka ingin bahagia, dan menjadi orang yang baik. Melalui disiplinlah mereka dapat belajar berperilaku yang baik agar diterima masyarakat, dan anggota kelompok sosial mereka. Meskipun semua anak membutuhkan disiplin, kebutuhan mereka bervariasi. Terdapat enam kondisi yang mempengaruhi kebutuhan siswa akan disiplin, di antaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, terdapat variasi dalam laju perkembangan siswa, tidak semua siswa dengan usia sama dapat diharapkan mempunyai kebutuhan akan disiplin sama, atau jenis disiplin yang sama. Disiplin yang cocok untuk siswa yang satu belum tentu cocok untuk siswa lain berusia sama. Misalnya, beberapa kata lemah lembut mungkin membuat seorang siswa mengerti bahwa ia tidak boleh bermain korek api, sedangkan siswa lain usia sama mungkin tidak mengerti kata yang digunakan dalam larangan dan sentilan pada jarinya diperlukan untuk membuatnya mengerti larangan tersebut. Kedua, kebutuhan dalam disiplin bervariasi menurut waktu dalam sehari. Ketiga, kegiatan yang dilakukan anak mempengaruhi kebutuhan akan disiplin. Keempat, kebutuhan akan disiplin bervariasi dengan hari dalam seminggu. Kelima, disiplin lebih sering dibutuhkan dalam keluarga besar

dari pada keluarga kecil. Keenam, kebutuhan akan disiplin bervariasi dengan usia (Hurlock 1978: 82).

2.1.1.4 Fungsi Disiplin

Disiplin sangat dibutuhkan setiap siswa karena menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan yang mengantarkan siswa ke sukses dalam belajar bekerja. Tu'u (2004: 38-42) menjelaskan fungsi disiplin sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, sehingga hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Jadi, fungsi disiplin yaitu mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau masyarakat.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian merupakan keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-harinya. Pertumbuhan kepribadian siswa dipengaruhi faktor lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat dan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik dan membuat siswa terbiasa mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan itu lama-kelamaan masuk ke dalam kesadaran dirinya sehingga membentuk kepribadiannya. Jadi, lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Apalagi

seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola kehidupan berdisiplin yang tidak terbentuk dalam waktu singkat. Semua itu terbentuk melalui proses panjang yang disebut latihan. Demikian pula, kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih. Latihan yang berulang-ulang diperlukan agar kepribadian berdisiplin yang sudah terbentuk tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal kurang baik.

4. Pemaksaan

Disiplin adalah sikap mental berupa kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dapat terjadi karena dua hal, pertama disiplin terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Kedua, karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin atas dasar paksaan akan cepat pudar dan memberi pengaruh kurang baik bagi siswa. Namun, disiplin memang berfungsi sebagai pemaksaan siswa untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Walaupun disiplin yang terbentuk karena paksaan tersebut tidak tahan lama, tetapi dengan pendampingan guru di sekolah dan orang tua di rumah secara rutin melalui pembiasaan dan latihan disiplin secara rutin dapat menyadarkan siswa pentingnya disiplin.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib. Sanksi tersebut diharapkan mempunyai nilai pendidikan, tidak hanya bersifat menakut-nakuti siswa saja. Tata tertib yang sudah disusun dan disosialisasikan seharusnya diikuti secara konsisten dan konsekuen. Siswa yang melanggar peraturan harus diberi sanksi disiplin agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan menyadari bahwa perbuatan yang salah akan membawa akibat yang tidak menyenangkan dan harus ditanggung olehnya.

6. Menciptakan lingkungan kondusif

Sekolah merupakan ruang lingkup pendidikan berupa proses mendidik, mengajar dan melatih. Sebagai ruang lingkup pendidikan sekolah menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut yaitu kondisi aman, tenteram, tertib, teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Apabila kondisi itu terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Di sekolah potensi dan prestasi siswa akan mencapai hasil optimal. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksanakannya proses dan kegiatan pendidikan. Melalui perancangan peraturan sekolah kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen.

Dengan kedisiplinan, siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti tata tertib kelas dan menjauhi berbagai larangan di dalam kelas. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan secara sadar diterima untuk memelihara kepentingan bersama.

Dengan menghormati tata tertib kelas, siswa dapat belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, seperti belajar mengembangkan kebiasaan dan mengendalikan diri. Jadi, fungsi disiplin yang sebenarnya adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi otoritas. Disiplin perlu dibina pada siswa agar mereka dapat: (1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya. (2) Mengerti dan menjalankan apa yang menjadi kewajiban dan menjauhi larangan-larangan yang harus ditinggalkan. (3) Mengerti dan dapat membedakan perilaku baik dan buruk. (4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain (Wiyani, 2014: 162).

2.1.1.5 Pembentukan Disiplin

Disiplin tidak terbentuk secara spontanitas, tetapi dibentuk melalui latihan. Tu'u (2004: 48-50) menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, antara lain:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat dalam mewujudkan disiplin.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu sebagai kelanjutan dari daya kesadaran diri.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan hal salah sehingga siswa kembali pada perilaku yang diharapkan.

Selain keempat faktor tersebut, masih ada tiga faktor lagi yang berpengaruh pada pembentukan disiplin individu, yaitu:

1. Teladan dalam perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata karena faktor teladan dalam disiplin penting bagi siswa.
2. Lingkungan berdisiplin sangat mempengaruhi pembentukan disiplin seseorang. Apabila berada dalam lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

2.1.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Kedisiplinan siswa terbentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin tidak terbentuk begitu saja namun perlu latihan dan pembinaan serta kemauan diri siswa. Berdasarkan penuturan Tu'u (2004: 48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik di lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga. Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana siswa memahami dan mengerti pentingnya disiplin bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika seorang siswa menyadari bahwa disiplin penting maka siswa akan selalu senantiasa berdisiplin sehingga hasil belajar di rumah atau

di sekolah menjadi lebih baik. Faktor kedua, pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini merupakan kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah siswa memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka siswa akan melakukan sikap atau perilaku taat akan aturan. Hal ini merupakan pengikutan atau ketaatan, artinya siswa mengikuti atau menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Dengan alat pendidikan, disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik biasanya diikuti dengan hukuman yang digunakan sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan hal salah sehingga siswa kembali pada perilaku yang diharapkan. Selanjutnya, faktor teladan berupa contoh akan lebih bermakna dibandingkan kata-kata nasehat atau peringatan. Teladan yang dilakukan oleh orang tua, guru atau kepala sekolah akan mempengaruhi siswa secara tidak langsung. Sebab siswa akan mencontoh hal-hal yang dilakukan oleh orang tua atau gurunya.

Maka orang tua, guru, dan kepala sekolah perlu memberikan teladan yang baik didepan siswa. Faktor lainnya adalah lingkungan yang berdisiplin. Lingkungan sangat mempengaruhi siswa karena merupakan tempat siswa bergaul dan berinteraksi. Ketika lingkungan tidak disiplin maka siswa akan terpengaruh untuk tidak berdisiplin, sebaliknya lingkungan yang disiplin akan mempengaruhi siswa untuk disiplin. Jadi siswa akan terbawa berdisiplin bila lingkungannya sudah disiplin. Ketika di lingkungan rumah orang tua selalu disiplin maka siswa secara tidak langsung akan mencontoh dan terbawa untuk berdisiplin. Faktor yang terakhir

adalah latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Dilakukan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Sehingga siswa terbiasa, dan akhirnya siswa menjadi pribadi yang disiplin. Dengan latihan juga, siswa akan terbiasa dan membiasakan diri sehingga terbentuk disiplin dalam diri siswa.

2.1.2 Belajar

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya menurut Slameto (2003) dalam Hamdani (2010: 20). Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas karena, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita, Hamalik (2002) dalam Hamdani (2010: 20). Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005), pengertian belajar yang diungkapkan oleh para ahli adalah sebagai berikut: (1) Witherington (1952), “Belajar merupakan perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan

kecakapan.” (2) Crow & Crow (1958), “Belajar adalah upaya pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, sikap baru.” (3) Hilgard (1962), “Belajar adalah proses berubahnya suatu perilaku karena adanya respons terhadap suatu situasi.” (4) Di Vesta dan Thompson (1970), “Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap hasil dari pengalaman.” (5) Gage & Berliner, “Belajar adalah proses perubahan perilaku karena pengalaman.” (6) Fontana, seperti yang dikutip Udin S. Winataputra, mengemukakan bahwa *learning* (belajar) mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu hasil dari pengalaman. (7) Thursan Hakim (2000: 1) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam kepribadian manusia, yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Berdasarkan berbagai definisi menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya tidak bersifat verbalistik. Karena belajar sebagai kegiatan individu merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim oleh lingkungan.

Beberapa ciri belajar, adalah sebagai berikut: (1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuannya digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolok ukur keberhasilan belajar. (2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain karena belajar bersifat individual. (3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal ini

berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar. (4) Belajar mengakibatkan perubahan pada diri orang yang belajar yang bersifat integral, berupa perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terpisahkan satu sama lain.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Dimiyati (2009: 42) adalah kesiapan belajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan, materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, dan perbedaan individual. Sedangkan Suprijono (2012: 4-5) menjelaskan bahwa prinsip belajar ada tiga yaitu: (1) Prinsip belajar adalah perubahan perilaku, sebagai hasil dari tindakan rasional instrumental berupa perubahan yang disadari, bermanfaat sebagai bekal hidup, dan bersifat permanen atau tetap. (2) Belajar merupakan proses yang terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Berupa proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. (3) Merupakan bentuk pengalaman yang dihasilkan melalui interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. William Burton mengungkapkan bahwa *A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich varied and propocative environtment.*

Berdasarkan ciri dan prinsip-prinsip tersebut, proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional

yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus memerhatikan kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan, dan sebagainya. Sedangkan kondisi eksternal adalah kondisi di luar diri pribadi siswa, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai, dan sebagainya (Hamdani 2010: 22).

Belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor intern dan ekstren pada siswa, Dimiyati (2009: 246-254) menjelaskan sebagai berikut: (1) Faktor intern yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh pada proses belajar yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. (2) Ditinjau dari segi siswa, ditemukan beberapa faktor ekstern yang berpengaruh pada aktivitas belajar yaitu guru sebagai Pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

Suprijono (2012: 16-44) menjelaskan bahwa teori-teori belajar ada tiga yaitu: (1) Teori perilaku, teori ini berakar pada pemikiran behaviorisme yang mengartikan pembelajaran sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balasan (respons). Pembelajaran merupakan proses pembiasaan dan hasilnya diharapkan membawa perubahan perilaku. Perilaku dalam pandangan behaviorisme dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diamati, bukan

melalui proses mental. (2) Teori belajar kognitif, dalam perspektif teori kognitif belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral. Perilaku individu bukan karena respons terhadap keadaan melainkan karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya. Teori kognitif menekankan belajar sebagai proses internal. Belajar adalah aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Konsep-konsep terpenting dalam teori kognitif selain perkembangan kognitif adalah adaptasi intelektual oleh Jean Piaget, *discovery learning* oleh Jerome Bruner, *reception learning* oleh Ausubel. (3) Teori Konstruktivisme, menekankan pada belajar autentik bukan artifisial. Belajar autentik adalah proses interaksi seseorang dengan objek yang dipelajari secara nyata. Belajar bukan sekedar mempelajari teks-teks (tekstual), terpenting ialah bagaimana menghubungkan teks itu dengan kondisi nyata atau kontekstual.

2.1.3 Pembelajaran

Pembelajaran adalah terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal datang dari guru berupa *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Sedangkan pembelajaran yang berorientasi bagaimana si belajar berperilaku, mengartikan pembelajaran merupakan kumpulan proses yang bersifat individual, merubah stimulus dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang menyebabkan hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil belajar itu memberikan kemampuan kepada si belajar untuk melakukan berbagai penampilan. (Gagne, 1985). Senada dengan arti pembelajaran

tersebut Briggs (1992) menjelaskan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan, (Sugandi, 2007: 9). Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai pembebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai minat dan kemampuan, Sugandi (2004) dalam Hamdani (2010: 22).

Huda (2014: 5) berpendapat pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam belajar berubah menjadi sangat perhatian. Pembelajaran juga perubahan kapasitas, salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya takut pada pelajaran tertentu berubah menjadi seseorang yang sangat percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut. Menurut Rifai'i (2012: 159) menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa, atau antar siswa yang dilakukan secara verbal (lisan) dan secara non verbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran.

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Pada dasarnya, semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah terbangun dalam wujud skemata. Dari pengetahuan awal dan

pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya untuk mengonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna dibangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, sehingga memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar harus berpusat pada siswa. Rifa'i (2012: 161-162) menjabarkan komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

- a. Tujuan, berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- b. Subjek belajar, individu melakukan proses belajar sekaligus pembelajaran untuk dapat mencapai perubahan tingkah laku.
- c. Materi pelajaran, pemberi warna dan bentuk proses pembelajaran.
- d. Strategi pembelajaran, pola umum untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Media pembelajaran, alat atau wahana untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.
- f. Penunjang, meliputi fasilitas belajar, buku sumber, alat peraga, bahan pelajaran, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membuat siswa belajar dengan melibatkan berbagai unsur untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.4 Disiplin Belajar

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar yang telah diuraikan, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan dilaksanakan di sekolah maupun rumah secara rutin. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik, maka hasilnya akan terlihat dari segi perilaku dan prestasinya.

Disiplin belajar dapat terbentuk melalui dua cara yaitu dorongan kesadaran diri dan pemaksaan (Tu'u, 2004: 41). Disiplin yang terbentuk melalui dorongan kesadaran diri akan lebih baik, kuat dan tidak mudah hilang. Sebaliknya, disiplin yang terbentuk karena pemaksaan, akan cepat pudar kembali seiring hilangnya faktor-faktor luar yang menyebabkan siswa berdisiplin. Disiplin yang berlandaskan pemaksaan akan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi kehidupan anak. Disiplin belajar bukan harga mutlak yang tercipta sejak manusia dilahirkan. Tetapi, terbentuk melalui kebiasaan yang diciptakan siswa itu sendiri. Keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara teraturlah yang akhirnya mendorong terbentuknya disiplin belajar. Hal ini tidak terlepas dari peran orang-orang yang berada di sekitar siswa terutama orang tua. Sebagai sosok terdekat siswa yang memegang andil tertinggi dalam membentuk kedisiplinan anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Tu'u (2004: 31) disiplin merupakan proses pembinaan yang cukup

panjang sejak dalam keluarga dan berlanjut ke pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin siswa. Oleh karena itu, dikatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap moral yang terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan senantiasa menaati segala peraturan yang berlaku, taat kepada gurunya, mengerjakan tugas tepat waktu, aktif masuk sekolah dan selalu disiplin belajar baik di sekolah maupun rumah.

2.1.5 Indikator Disiplin Belajar

Tu'u (2004: 91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, mengerjakan pekerjaan rumah, dan meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar. Sedangkan Daryanto (2013: 135) menjelaskan indikator disiplin di sekolah dan di kelas. Indikator di sekolah meliputi: (1) memiliki catatan kehadiran, (2) memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, (3) memiliki tata tertib sekolah, (4) membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, (5) membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, (6) menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah. Indikator di kelas meliputi: (1) membiasakan mematuhi aturan, (2) menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya, (3) penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan (sesuai program studi keahlian). Indikator disiplin sesuai tingkat kelasnya dijelaskan dalam

Daryanto (2013: 145) sebagai berikut: (1) Kelas 1-3: datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, duduk pada tempat yang telah ditentukan, menaati peraturan sekolah dan kelas, berpakaian rapi, dan mematuhi aturan permainan. (2) Kelas 4-6: aktif mengikuti pelajaran, mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, konsisten dan mandiri mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas pada waktunya, mengikuti ulangan, saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik dan dikumpulkan tepat waktu, selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas, mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung, berpakaian sopan dan rapi, mematuhi aturan sekolah.

Disiplin adalah sikap siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yaitu tata tertib yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Sedangkan tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat dilingkungan sekolah, dan harus dipatuhi setiap warga sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tata tertib siswa yang peneliti ambil dari SD se-Gugus Diponegoro adalah sebagai berikut.

1. Masuk Sekolah

- a. Siswa diwajibkan aktif masuk kesekolah setiap hari senin sampai sabtu
- b. Semua siswa harus disekolah selambat lambatnya 5 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
- c. Siswa yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.

- d. Ketentuan absen: karena sakit yang dibuktikan dengan surat dokter/keperluan keluarga yang sangat penting, tidak boleh meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, jika sudah merasa tidak enak badan/sakit lebih baik tidak masuk sekolah.

2. Kewajiban Siswa

- a. Taat kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan
- b. Bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas serta sekolah
- c. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah
- d. Menjaga nama baik sekolah, guru, dan teman didalam maupun diluar sekolah
- e. Menghormati guru dan saling menghargai sesama teman
- f. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- g. Bagi yang membawa kendaraan/sepeda ditempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
- h. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati

3. Larangan Siswa

- a. Tidak diperkenankan meninggalkan sekolah selama jam sekolah kecuali sudah mendapatkan ijin dari kepala sekolah/guru
- b. Memberi makanan dan minuman diluar sekolah
- c. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berpenampilan yang tidak mencerminkan sebagai siswa
- d. Merokok didalam dan diluar sekolah

- e. Mengganggu jalannya kegiatan belajar baik dikelasnya maupun dikelas lain
- f. Bermain diluar lingkungan sekolah pada waktu istirahat
- g. Di dalam kelas waktu istirahat
- h. Berkelahi antar sesama siswa

4. Seragam Sekolah

Setiap siswa wajib memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan:

- a. Hari senin dan selasa seragam OSIS: merah putih
- b. Hari rabu seragam identitas sekolah
- c. Hari kamis seragam busana muslim
- d. Hari jumat dan sabtu seragam pramuka
- e. Memakai seragam olahraga (kaos) pada jam pelajaran penjas

5. Hak-hak Siswa

- a. Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
- b. Meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku
- c. Mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain

6. Penambahan Jam Pelajaran/ Les Privat

- a. Setiap siswa wajib mengikuti penambahan jam pelajaran jika dipandang perlu
- b. Siswa yang merasa belum menguasai salah satu/ beberapa mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les privat kepada guru setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah

- c. Les privat hanya diberikan sampai siswa yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang tertinggal

7. Catatan

- a. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, akan disampaikan lewat kelas masing-masing
- b. Tata tertib ini berlaku sejak diumumkan
- c. Semua orang tua/ wali siswa dimohon secara sadar dan positif membantu agar tata tertib sekolah ditaati.

Berdasarkan perpaduan pendapat Tu'u (2004: 91) dan Daryanto (2013: 135) serta tata tertib di SD se-Gugus Diponegoro dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki lima indikator utama yaitu: (1) Disiplin dalam masuk sekolah, (2) mengikuti pelajaran di sekolah, (3) mengerjakan tugas, (4) belajar di rumah, (5) dan menaati tata tertib sekolah.

2.1.6 Deskriptor Disiplin Belajar

Berdasarkan indikator disiplin belajar di atas, peneliti mengembangkan menjadi deskriptor-deskriptor yang berupa penjabaran dari indikator-indikator disiplin belajar sebagai berikut.

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 3 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah kecuali hari libur.
 - b. Tepat waktu tiba di sekolah dan masuk kelas, artinya siswa sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan sudah berada di dalam kelas sebelum guru datang dan pembelajaran dimulai.

- c. Disiplin dalam ijin absen, artinya siswa meminta ijin secara langsung kepada guru maupun melalui surat jika tidak dapat masuk sekolah/ ada keperluan yang penting.
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, dijabarkan menjadi 2 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif mengikuti pembelajaran, artinya siswa selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, mendengarkan, memperhatikan, mencatat materi, dan bertanya jika ada yang belum dipahami serta tidak menimbulkan keributan yang mengganggu KBM.
 - b. Aktif dalam kerja kelompok, artinya siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dari dijabarkan menjadi 3 deskriptor, yaitu:
 - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas individu, artinya siswa konsisten dan tenang saat mengerjakan tugas individu secara mandiri walaupun guru tidak berada di kelas.
 - b. Tepat waktu mengumpulkan tugas, artinya siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
 - c. Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin saat ulangan berlangsung, dengan mengerjakan soal sendiri dan tidak mencontek.
4. Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi 4 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif dan mandiri belajar dirumah, artinya siswa belajar secara aktif dan mandiri atas kemauannya sendiri tanpa paksaan dari pihak luar.

- b. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru, artinya siswa mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR siswa lainnya.
 - c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, artinya siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah.
 - d. Aktif bertanya pada anggota keluarga tentang pelajaran yang belum dipahami, artinya siswa bertanya pada anggota keluarga jika kesulitan dalam mengerjakan PR maupun materi pelajaran yang belum dimengerti.
5. Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah dijabarkan menjadi 5 deskriptor, yaitu:
- a. Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, artinya siswa memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah.
 - b. Membawa peralatan keperluan sekolah, artinya siswa membawa peralatan yang diperlukan di sekolah setiap hari.
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah, artinya siswa menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak mengotori, membuang sampah sembarangan, melaksanakan piket kelas dan kerja bakti sekolah.
 - d. Menjaga ketertiban didalam dan diluar lingkungan sekolah, artinya siswa menjaga sikapnya dimanapun dengan tidak berkelahi, berkata kotor, dan bersikap tidak sopan.
 - e. Aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah diluar jam pelajaran, artinya siswa selalu mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti

upacara, ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya diluar jam pelajaran yang bersifat wajib.

2.1.7 Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Suprijono (2012: 5), hasil belajar siswa berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Bentuk hasil belajar siswa tidak hanya pengetahuan, namun hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan dan sikap. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis serta kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan. Sedangkan keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang yang terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

Hasil belajar berupa strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Hasil belajar berupa keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud gerak jasmani. Terakhir, hasil belajar berupa sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku. Sementara Bloom dalam Sudjana (2016: 22) berpendapat

bahwa hasil belajar itu mencakup tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa menguasai isi bahan pengajaran. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Ranah kognitif yang umum digunakan oleh guru berkaitan dengan pengetahuan akademik yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) ketrampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan ketrampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar siswa yang dibatasi pada ranah kognitif yang diambil dari nilai raport siswa kelas IV SD se-Gugus

Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hasil belajar kognitif berupa nilai raport yang berbentuk angka sehingga dapat diolah datanya menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

2.1.8 Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pengantar nilai-nilai yang dianut bangsa Indonesia dan menjadi ciri khas sebuah bangsa. Dengan mempelajari PKn, maka nilai-nilai luhur dan moral bangsa Indonesia dapat diturunkan dan dilestarikan sebagai ciri khas suatu bangsa. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P) pasal 77I ayat (1) huruf b dijelaskan tujuan diselenggarakan Pendidikan Kewarganegaraan: Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi

dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (BSNP 2006).

Istilah pendidikan kewarganegaraan berasal dari kata "*Civics Education*", sedangkan secara terminologi istilah civic education mempunyai padanan kata yaitu *Civics*, *Citizenship*, dan *Citizenship Education*. Namun kelima istilah tersebut bermaksud sama, yaitu mengarah pada pentingnya pendidikan demokrasi atau pendidikan politik bagi rakyat atau masyarakat. Civic Education mempunyai sejarah yang panjang. Secara etimologis istilah Civic Education oleh sebagian pakar Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Pendidikan Kewargaan dan Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya, Pendidikan Kewarganegaraan dikenal dengan istilah Pendidikan Kewiraan (tahun 1973) mengalami perkembangan yang menentukan bagi perjalanan system pendidikan nasional Indonesia. Hal ini terbukti bahwa dalam penyelenggaraan kurikulum pendidikan tinggi, Pendidikan Kewarganegaraan ditemukan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pendidikan Kewarganegaraan mengemban misi mempersiapkan bangsa Indonesia yang tangguh dalam mengatasi ancaman, hambatan, dan gangguan yang berpengaruh pada eksistensinya. Secara programatik, Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pendidikan untuk menjadi (*educational becoming*) yang isinya menekankan upaya pembentukan manusia yakni siswa yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Bukan suatu persoalan ketika ada perbedaan pendapat mengenai istilah penggunaan pendidikan kewarganegaraan. Namun, yang perlu ditekankan adalah pengetahuan bagi bangsa Indonesia, melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Dalam konteks globalisasi setiap siswa harus mempunyai karakter yang mampu membawa diri di kancah internasional. Artinya, setiap siswa harus menunjukkan kepribadiannya di dunia luar dan mampu menjadi bagian dari warga Negara dunia. Hal ini dapat mengurangi sifat chauvinisme, sehingga kelak bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat dalam pandangan internasional (Hamidi 2010: 75).

2.1.9 Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn

Hasil belajar dipengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar dan disiplin di sekolah. Kedisiplinan siswa merupakan keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Ketika di sekolah memang disiplin perlu di perhatikan. Untuk mendukung kelancaran belajar di sekolah. Dalam pembelajaran di kelas, disiplin membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang. Pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai dengan harapan bila guru dan siswa saling bekerja sama saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila siswa berdisiplin saat pembelajaran berlangsung di kelas siswa tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas dengan baik sehingga siswa mendapat hasil yang maksimal dalam belajarnya. Jadi, hasil belajar secara tidak langsung dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Begitu juga dengan hasil belajar PKn, dalam PKn disiplin merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Sehingga disiplin yang dimiliki siswa berhubungan dengan hasil belajar PKn.

Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa menjadi faktor utama dalam keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan akibat dari disiplin belajar. Dalam hal ini disiplin belajar berarti sikap keteraturan

siswa dalam belajar. Artinya siswa sudah terbiasa belajar dengan teratur tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Tu'u (2004: 15) yang menyatakan disiplin menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Kajian empiris memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, terdapat beberapa penelitian terkait disiplin belajar dan hasil belajar PKn maupun hasil belajar siswa secara umum yang pernah diteliti. Penelitian yang sebelumnya dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik.

1. Pertama, penelitian O. Stanley Ehiane (2014), mahasiswa dari *Lagos State Polytechnic*, "*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*". Penelitian yang digunakan survei *cross-sectional* desain dimana kuesioner merupakan instrumen utama pengumpulan data selain wawancara dan dokumentasi. Persentase sederhana dan metode statistik *Chi-square* digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar di sekolah efektif dalam mendorong dan mempengaruhi prestasi akademik.
2. Kedua, Philomena Mukami Njoroge dan Ann Nduku Nyabuto (2014), mahasiswa dari *Mount Kenya University, School of Education*, "*Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*". Penelitian ini berupa makalah tentang penyebab ketidaksiplinan, mencari hubungan antara disiplin dan

prestasi akademik siswa, mencari tahu tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi ketidakdisiplinan siswa dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah di kabupaten Ruiru, negara bagian Kiambu, Kenya.

3. Ketiga, penelitian Rachel Pasternak (2013), mahasiswa dari COMAS (*The College of Management Academic Studies Division*), Sekolah Tinggi Divisi Manajemen Studi Akademik, “*Discipline, learning skills and academic achievement*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh disiplin dan keterampilan mengajar terhadap prestasi akademik.
4. Keempat, penelitian Muhammad Khafid (2007), Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UNNES, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 yang berjumlah 211 siswa. Sampel berjumlah 138 siswa didapat dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara

simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5. Kelima, penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY, "*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x_1y)}$ sebesar 0,494 serta t hitung 5,591 dengan signifikansi 0,000. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x_2y)}$ sebesar 0,539 serta nilai t hitung 6,308 dengan signifikansi 0,000. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga R sebesar 0,605 dan R^2 sebesar 0,366 serta harga F hitung sebesar 27,702 dengan signifikansi 0,000.
6. Keenam, penelitian Dian Fawzia Scubania (2014), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, "*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar

terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien jalur (p_{xy}) sebesar 0,98. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,98 atau sebesar 98%. Hal ini berarti nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 98% ditentukan oleh disiplin belajar siswa, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 47,87 + 0,61X$. Sisanya sebanyak 2% ditentukan oleh faktor lain. Konstanta sebesar 47,87, artinya setiap kenaikan unit nilai disiplin belajar akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,61 unit. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa.

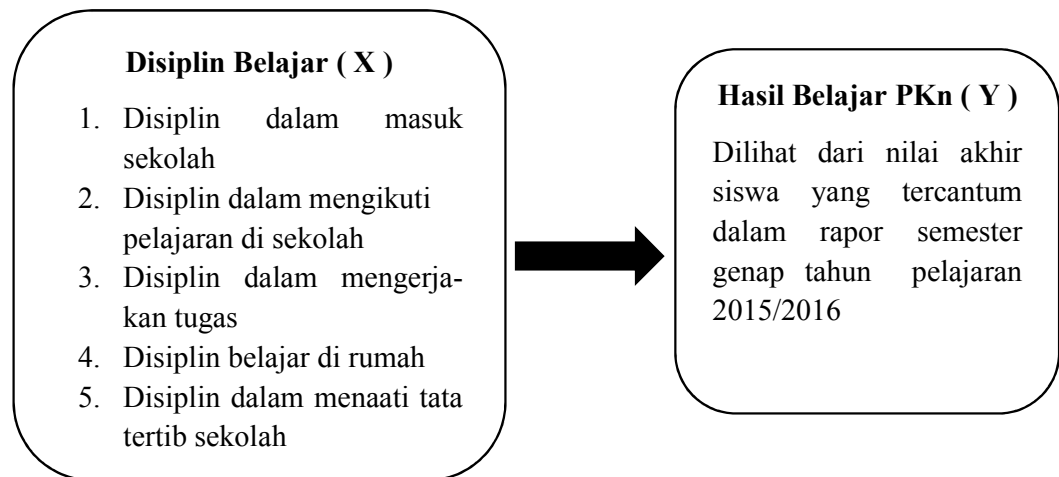
7. Ketujuh, penelitian Ida Bagus Suryana (2014), mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, "*Kontribusi Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansema*". Hasil Penelitian menunjukkan; 1) Terdapat kontribusi kualitas pembelajaran dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 14,8% dan sumbangan efektif sebesar 7,47%; 2) terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 17,4% dan sumbangan efektif 11,53%; 3) terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan kontribusi sebesar 7,5%. Dan sumbangan efektif 4,31%; (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 39,7% dan sumbangan efektif 23,3 %. Berdasarkan temuan tersebut

terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal (Tahun pelajaran 2013/2014) baik secara terpisah maupun bersama-sama. Dengan demikian ketiga faktor tersebut dapat dijadikan prediktor hasil belajar.

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini membahas mengenai hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Adapun kerangka berpikirnya digambarkan sebagai berikut.

Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn



Bagan 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah disiplin belajar (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar PKn (Y).

2.4 HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014: 99). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

a. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

b. Hipotesis Statistik

$H_0: \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

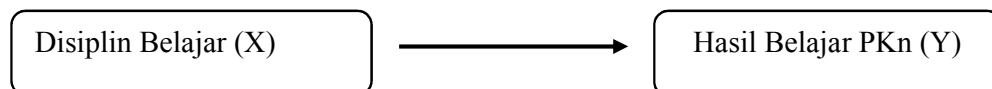
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan metode penelitian survey deskriptif. Sugiyono (2015: 12) menjelaskan “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.” Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskriptif karena hasil survey yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

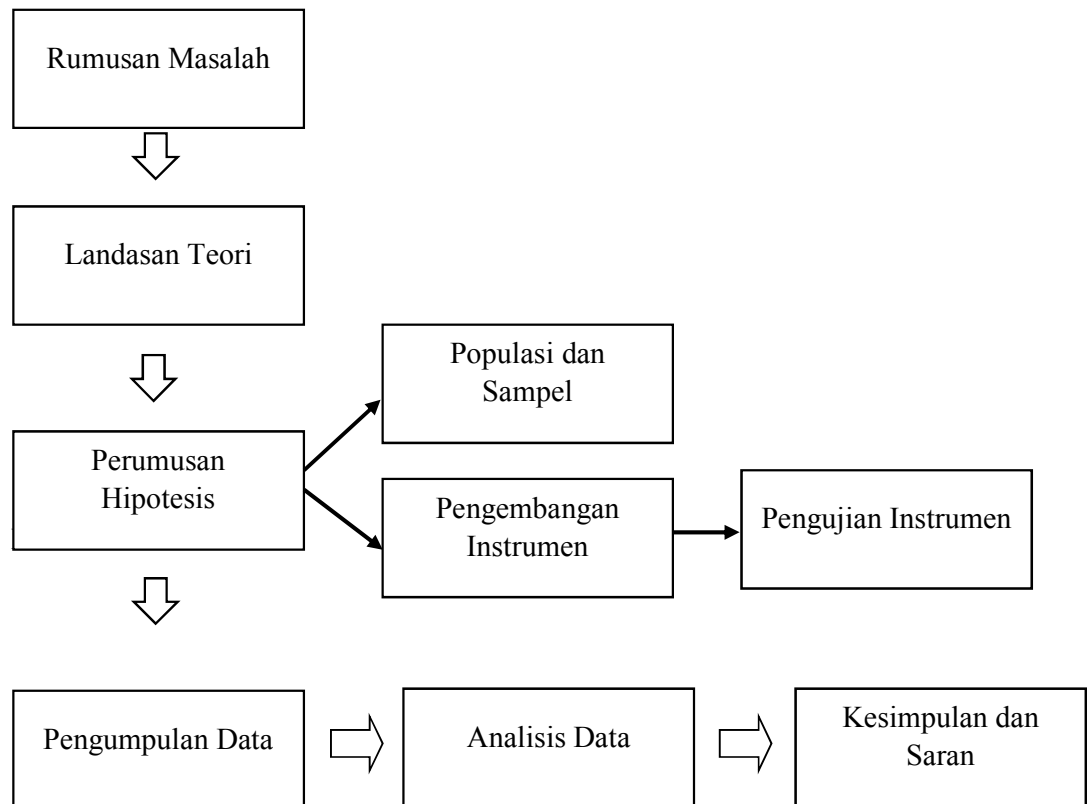
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, sedangkan variabel dependen atau terikatnya adalah hasil belajar PKn siswa. Adapun desain penelitiannya digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Desain Penelitian

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015: 49) prosedur penelitian kuantitatif mencakup tahapan sebagai berikut:



Bagan 3. Prosedur Penelitian

3.3 SUBYEK, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang tahun ajaran 2015/2016.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2016

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk digeneralisasikan. Arikunto (2013: 173) mendefinisikan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014: 119), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016 di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan jumlah 136 siswa.

Tabel 3.1

Data jumlah siswa kelas IV SDN se-Gugus Diponegoro

Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang

No.	Nama Sekolah	Siswa	Siswa	Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	SDN Banyubiru 01	15	16	31
2	SDN Banyubiru 03	20	11	31
3	SDN Banyubiru 04	9	7	16
4	SDN Kebondowo 01	11	16	27

5	SDN Kebondowo 02	13	9	22
6	SDN Kebondowo 03	7	2	9
Jumlah Siswa		75	61	136

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2014: 124) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili populasi)”. Agar dapat menentukan sampel yang diambil bersifat representatif, maka perlu dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel serta tidak memperhatikan strata (tingkatan). Pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 100 dari jumlah populasi 136. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil berupa sampel proporsi karena populasi di setiap sekolah yang berbeda. Berikut ini adalah tabel cara menentukan ukuran sampel dari tiap sekolah:

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Penelitian Siswa Kelas IV

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Kelas IV	Sampel
1	SDN Banyubiru 01	31	$31/136 \times 100 = 23$
2	SDN Banyubiru 03	31	$31/136 \times 100 = 23$
3	SDN Banyubiru 04	16	$16/136 \times 100 = 11$
4	SDN Kebondowo 01	27	$27/136 \times 100 = 20$
5	SDN Kebondowo 02	22	$22/136 \times 100 = 16$
6	SDN Kebondowo 03	9	$9/136 \times 100 = 7$
Jumlah		136	100

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 64). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar (X).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar PKn (Y). Hasil belajar diperoleh dari nilai raport PKn siswa semester II tahun ajaran 2015/2016 kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel pada penelitian ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah disiplin belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn siswa,

- a. Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- b. Hasil belajar PKn siswa mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan akademik yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yaitu penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan ketrampilan dan kemampuan bertindak yaitu gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif. Ketiga ranah tersebut menghasilkan perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan

siswa setelah melakukan kegiatan belajar PKn. Peneliti membatasi hasil belajar yang digunakan hanya ranah kognitif, diambil dari nilai raport semester II.

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2014: 197), “Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.” Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.7.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2015: 199). Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar siswa.

Alternatif jawaban yang terdapat dalam angket disiplin belajar ada tiga yaitu selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden memilih jawaban sesuai

dengan keadaannya sendiri. Pembuatan angket terlebih dahulu dengan menentukan indikator disiplin belajar kemudian menjabarkan dimensi menjadi deskriptor-deskriptor disiplin belajar. Selanjutnya, menyusun kisi-kisi angket uji coba disiplin belajar berdasarkan deskriptor-deskriptor yang telah ada. Setelah kisi-kisi dibuat, langkah selanjutnya yaitu menyusun angket. Angket yang telah tersusun harus dilakukan uji coba terlebih dahulu agar valid dan reliabel. Angket uji coba ini diberikan kepada 30 siswa kelas IV di luar sampel penelitian. Populasi siswa uji coba angket diperoleh dari hasil pengurangan populasi siswa tiap sekolah dengan sampel siswa tiap sekolah sehingga diperoleh populasi siswa uji coba yaitu 36 siswa. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.3

Jumlah Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Uji Coba
1	SDN Banyubiru 01	$31 - 23 = 8$
2	SDN Banyubiru 03	$31 - 23 = 8$
3	SDN Banyubiru 04	$16 - 11 = 5$
4	SDN Kebondowo 01	$27 - 20 = 7$
5	SDN Kebondowo 02	$22 - 16 = 6$
6	SDN Kebondowo 03	$9 - 7 = 2$
Jumlah Siswa		36

Penentuan sampel uji coba menggunakan rumus *proporsional random sampling*. Berikut perhitungan sampel uji coba angket disiplin belajar sesuai dengan rumus *proporsional random sampling* sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penarikan Sampel Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Uji Coba	Sampel Uji Coba
1	SDN Banyubiru 01	8	$8/36 \times 30 = 7$
2	SDN Banyubiru 03	8	$8/36 \times 30 = 7$
3	SDN Banyubiru 04	5	$5/36 \times 30 = 3$
4	SDN Kebondowo 01	7	$7/36 \times 30 = 6$
5	SDN Kebondowo 02	6	$6/36 \times 30 = 5$
6	SDN Kebondowo 03	2	$2/36 \times 30 = 2$
Jumlah		36	30

3.7.3 Dokumentasi

Menurut pendapat Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil antara lain: daftar nama siswa populasi, sampel, dan uji coba serta foto-foto kegiatan yang mendukung penelitian ini.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu angket dan lembar observasi. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur disiplin belajar siswa.

Tabel 3.5

Indikator Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah
	Disiplin dalam mengerjakan tugas
	Disiplin belajar di rumah
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 3.

Tabel 3.6

Skor Penyataan Angket Menggunakan Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Kriteria Jawaban:

- Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

3.9 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

3.9.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau ketepatan suatu instrumen. Sugiyono (2015: 363) menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk karena instrumennya berupa non tes. Untuk melakukan uji validitas angket, maka angket harus diujicobakan terlebih dahulu. Sebelum diuji cobakan, angket harus memenuhi validitas konstruk terlebih dahulu. Sugiyono (2015: 177) menjelaskan bahwa instrument yang nontes

digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*) dan untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli. Ahli penelitian ini yaitu Harmanto, S.Pd, M.Pd dengan melihat kesesuaian antara kisi-kisi, tujuan dan teori yang digunakan. Setelah angket divalidasi kemudian dilakukan uji coba angket disiplin belajar. Dalam melakukan perhitungan hasil uji coba angket, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Langkah-langkah pengujian validitas angket yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak *Bivariate Correlations* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlations Coefisien* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *two-tailed* dan centang *Flat Significance Correlations* kemudian *Ok*. (Priyatno, 2014: 51). Dari 56 soal pernyataan yang digunakan untuk uji coba, terdapat 40 pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 40, 41, 43, 44, 47, 48, 49, 50, 53, 55, dan 56. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid ada 16 yaitu item nomor 2, 4, 7, 10, 15, 17, 27, 33, 37, 39, 42, 45, 46, 51, 52, dan 54. Item pernyataan yang telah valid kemudian diuji reliabilitasnya agar dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas instrumen.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 173). Artinya instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang

digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 16. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Perhitungan uji reliabilitas angket disiplin belajar menggunakan program SPSS versi 16. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak items. Selanjutnya pada *statistics* pada bagian *Descriptive for* pilih *Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada Model pilih *Alpha* lalu *Ok*. (Priyatno: 2014: 64). Setelah dilakukan pengujian reliabilitas terhadap 40 item pernyataan ternyata diperoleh nilai r hitung sebesar 0,954 sehingga dapat dinyatakan bahwa item pernyataan telah teruji reliabilitasnya.

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	40

Data reliabel karena nilai r hitung $> 0,6$ ($0,954 > 0,6$). Reliabilitas angket termasuk kategori baik karena nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari 0,8. Dengan demikian, 40 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Langkah selanjutnya yakni membuat kisi-kisi dan angket disiplin belajar.

3.10 TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis.

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2015: 208). Dalam statistik deskriptif dapat dicari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikasinya. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel disiplin belajar siswa (X).

Data disiplin belajar yang telah didapatkan kemudian dianalisis pada setiap indikator dengan analisis deskriptif persentase. Persentase skor disiplin belajar tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 41), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{Sk \times 100 \%}{\sum Sk}$$

Keterangan:

Pd = persentase disiplin belajar

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

$\sum Sk$ = jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor disiplin belajar siswa dapat diketahui menggunakan penilaian persentase yakni:

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai rapor kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013: 281).

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80 – 100	8,0 – 10,0	Baik Sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	Gagal

3.10.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berikut ini akan dijelaskan mengenai uji normalitas dan linieritas.

3.10.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov - Smirnov* karena data yang digunakan berupa data interval. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample K-S*. Setelah itu akan terbuka kotak *dialog One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kemudian masukkan variabel disiplin belajar dan hasil belajar PKn ke kotak *Test Variable List – Ok*. Hasil uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov - Smirnov* dapat dilihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*), Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, (Priyatno, 2014: 78).

3.10.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (disiplin belajar) dan Y (hasil belajar) membentuk garis linier atau tidak (Sugiyono, 2013: 265). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah yaitu klik *Analyze- Compare Means – Means*. Masukkan variabel disiplin belajar pada kotak *Dependent List* dan variabel hasil belajar PKn pada kotak *Independent List*. Kemudian pilih kotak *Options*, beri tanda centang pada *Test for Linearity* pilih *Continue* lalu *Ok*. Dua variabel dikatakan mempunyai

hubungan linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Priyatno, 2014: 69). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA *Table* pada kolom *sig.* baris *Linearity*.

3.10.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa, mengetahui persentase hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa, serta menggambarkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn siswa.

3.10.3.1 Analisis Korelasi

Priyatno (2014:141-142) pengambilan keputusan tentang analisis korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu melihat koefisien korelasi pada *output Model Summary* kolom R. Jika angka pada kolom R mendekati 1, maka hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* adalah erat begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.9

Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

3.10.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2012: 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan analisis regresi sederhana peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Regression – Linear*. Setelah muncul kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel disiplin belajar pada kotak *Independent List* dan hasil belajar PKn siswa pada kotak *Dependent List* lalu klik *Statistics*. Pada kotak *Regression Coefficient* beri tanda centang pada *Estimate* dan *Model Fit*. Kemudian pada kotak *Residuals* beri tanda centang pada *Durbin Watson* lalu klik *Continue*. Klik *Plots* lalu masukkan SRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, kemudian beri tanda centang pada *Normal Probability Plot*. Selanjutnya, klik *Continue* sehingga kembali ke tampilan *Linear Regression* lalu klik *Ok* (Priyatno, 2014: 136).

3.10.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom *R Square*. Kemudian angka tersebut diubah ke dalam bentuk persen (Priyatno, 2014: 142).

3.10.3.4 Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel (*Coefficients*) kolom t_{hitung} . Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Gugus Diponegoro terdiri dari 6 Sekolah Dasar, yaitu SDN Banyubiru 01, SDN Banyubiru 03, SDN Banyubiru 04, SDN Kebondowo 01, SDN Kebondowo 02, dan SDN Kebondowo 03.

SDN Banyubiru 01 merupakan SD inti di gugus Diponegoro yang berlokasi di Jalan Melati 4 Kampung Rapet, Kecamatan Banyubiru. SDN Banyubiru 03 terletak di Jalan Flamboyan 12 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru. SDN Banyubiru 04 terletak di Jalan Cempaka Cerbonan, Kecamatan Banyubiru. SDN Kebondowo 01 terletak di Jalan Banyubiru KM 2 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru. SDN Kebondowo 02 terletak di Jalan Delima 8 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru. SDN Kebondowo 03 terletak di Jalan Banyubiru-Muncul Muncul, Kecamatan Banyubiru. Subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro yang berjumlah 136 siswa. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Subyek Penelitian

No	Nama SD	Populasi	Sampel
1	SDN Banyubiru 01	31 siswa	23 siswa
2	SDN Banyubiru 03	31 siswa	23 siswa
3	SDN Banyubiru 04	16 siswa	11 siswa
4	SDN Kebondowo 01	27 siswa	20 siswa
5	SDN Kebondowo 02	22 siswa	16 siswa
6	SDN Kebondowo 03	9 siswa	7 siswa
Jumlah		136 siswa	100 siswa

4.1.2 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan dua variabel yaitu variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas dan variabel hasil belajar sebagai variabel terikatnya. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi mean, median, modus, standar deviasi, varians, nilai minimum, nilai maksimum, rentang data dan tabel distribusi frekuensi. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru.

4.1.2.1 Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan positif dan negatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden berjumlah 100 siswa dan instrument yang digunakan dalam penelitian variabel disiplin belajar adalah angket tertutup.

Tabel 4.2

Deskripsi Statistik Variabel Disiplin Belajar

<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Standar Deviation</i>	<i>Variance</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Range</i>
105.75	107	104	8.552	73.139	83	118	35

Data variabel disiplin belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 105,75; median sebesar 107; modus 104; simpangan baku sebesar 8, 552; variansi sebesar 73, 139; nilai minimum 83; nilai maksimum 118; dan range 35. Persentase skor disiplin belajar secara keseluruhan dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 41), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{Sk \times 100 \%}{\sum Sk}$$

Keterangan:

Pd = persentase disiplin belajar

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

$\sum Sk$ = jumlah skor maksimal

Skor maksimum yang dapat diperoleh dalam variabel disiplin belajar yaitu $100 \times 40 \times 3 = 12.000$. Jumlah seluruh skor yang diperoleh dari 100 siswa pada penelitian ini adalah 10.575. Sehingga persentase skor dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = \frac{Sk \times 100 \%}{\sum Sk}$$

$$Pd = \frac{10.575 \times 100 \%}{12.000}$$

$$Pd = \frac{105.700 \%}{12.000}$$

$$Pd = 88,125 \%$$

Hasil persentase sebesar 88,125 % termasuk dalam kategori sangat baik, jadi secara keseluruhan disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang termasuk kategori sangat baik.

Apabila data diolah dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi, akan didapat hasil di tabel berikut

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	83 – 87	4	4 %	4 %
2	88 – 92	2	2 %	6 %
3	93 – 97	14	14 %	20 %
4	98 – 102	13	13%	33 %
5	103 – 107	19	19 %	52 %
6	108 – 112	19	19 %	71 %
7	113 – 118	29	29 %	100 %
Jumlah		100	100 %	

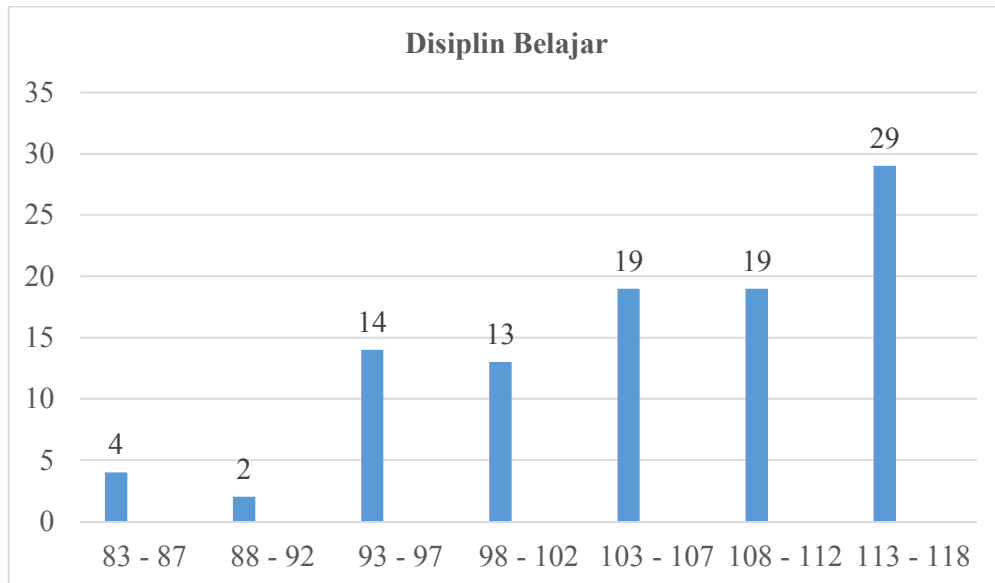


Diagram 4.1

Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data disiplin belajar untuk menunjukkan kategori disiplin belajar siswa kelas IV SDN se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang berada pada kategori yang mana. Sundayana (2015: 11) membagi kategori interpretasi data angket yang menggunakan skala likert menjadi lima kategori yaitu sangat jelek, jelek, cukup, baik, dan sangat baik.

Skor Total	Interpretasi
$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	Sangat jelek
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	Jelek
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	Cukup
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	Baik
$S_{\min} + 4p \leq ST \leq S_{\max}$	Sangat Baik

Keterangan:

S_{\min} = Skor Minimal

S_{\max} = Skor Maksimal

ST = Skor Total

p = panjang kelas

Angket disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 40 butir pernyataan dan 100 responden, masing-masing butir pernyataan mempunyai skor antara 1 sampai 3. Untuk membuat interpretasi secara umum dilakukan langkah sebagai berikut:

a. menentukan skor minimum = banyak butir angket x responden x 1

$$= 40 \times 1 \times 1 = 40$$

b. menentukan skor maksimum = banyak butir angket x responden x 3

$$= 40 \times 1 \times 3 = 120$$

c. menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal

$$= 120 - 40 = 80$$

d. menentukan panjang kelas (p) = rentang/banyak kategori = $80/5 = 16$

e. menentukan skala tanggapan

Sangat Jelek = $S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$

$$= 40 \leq ST < 40 + 16$$

$$= 40 \leq ST < 56$$

Jelek = $S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$

$$= 40 + 16 \leq ST < 40 + 2.16$$

$$= 56 \leq ST < 72$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup} &= S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p \\
 &= 40 + 2.16 \leq ST < 40 + 3.16 \\
 &= 72 \leq ST < 88 \\
 \\
 \text{Baik} &= S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p \\
 &= 40 + 3.16 \leq ST < 40 + 4.16 \\
 &= 88 \leq ST < 104 \\
 \\
 \text{Sangat Baik} &= S_{\min} + 4p \leq ST \leq S_{\max} \\
 &= 40 + 4.16 \leq ST \leq 120 \\
 &= 104 \leq ST \leq 120
 \end{aligned}$$

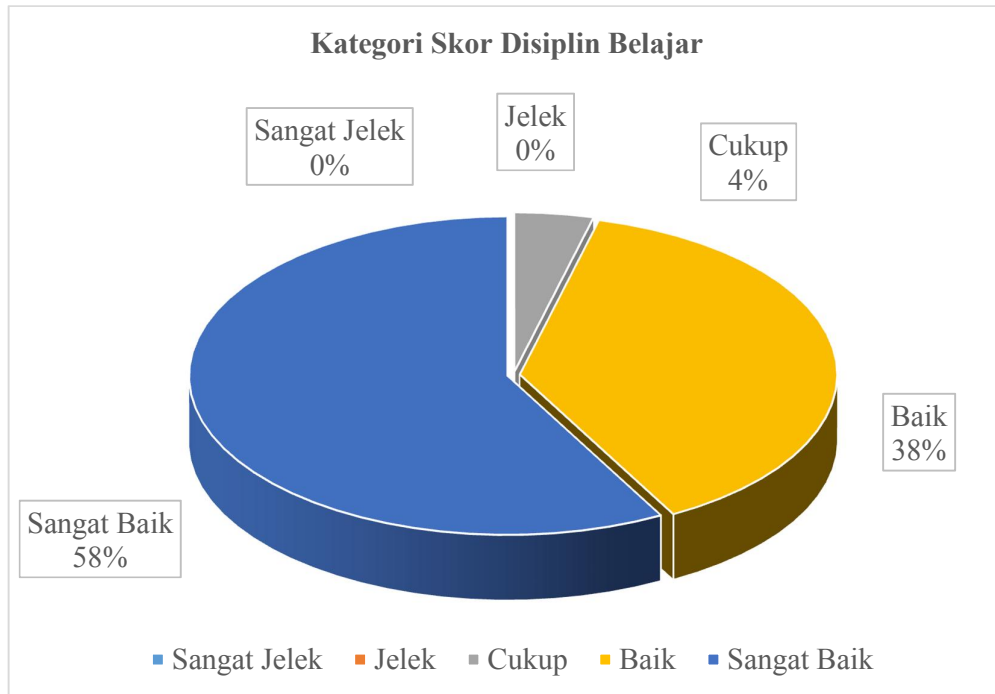
Tabel 4.4

Distribusi Kategori Skor Disiplin Belajar

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
40 – 56	0	0 %	Sangat Jelek
57 – 72	0	0 %	Jelek
72 – 88	4	4 %	Cukup
88 – 104	38	38 %	Baik
105 – 120	58	58 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin belajar secara keseluruhan yang mencakup disiplin dalam masuk sekolah, mengikuti

pelajaran di sekolah, mengerjakan tugas, belajar di rumah, dan menaati tata tertib sekolah dengan kategori cukup sebanyak 4 % (4 siswa), kategori baik 38 % (38 siswa), dan kategori sangat baik sebanyak 58 % (58 siswa). Tabel 3 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Kategori Skor Disiplin Belajar

Adapun hasil analisis kategori skor dari tiap-tiap indikator yang terdapat dalam variabel disiplin belajar adalah sebagai berikut:

a. Disiplin dalam masuk sekolah

Pengukuran indikator disiplin masuk sekolah dalam disiplin belajar diukur menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang mencakup 3 deskriptor.

Tabel 4.5

Distribusi Kategori Skor Disiplin dalam Masuk Sekolah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
5-7	0	0 %	Sangat Jelek
8-9	1	1 %	Jelek
10-11	9	9 %	Cukup
12-13	22	22 %	Baik
14-15	67	67 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin dalam masuk sekolah yang meliputi aktif dalam masuk sekolah, tepat waktu tiba di sekolah dan masuk kelas, serta disiplin dalam ijin absen dengan kategori jelek sebanyak 1 % (1 siswa), cukup 9 % (9 siswa), baik 22 % (22 siswa), dan sangat baik 67 % (67 siswa).

b. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Pengukuran indikator disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah dari variabel disiplin belajar diukur menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 butir soal yaitu nomor 6, 7, 8, 9, 10 dan 11 yang mencakup 2 deskriptor.

Tabel 4.6
Distribusi Kategori Skor
Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
6 – 8	0	0 %	Sangat Jelek
9 – 10	0	0 %	Jelek
11 – 12	0	0 %	Cukup
13 – 14	14	14 %	Baik
15 – 18	86	86 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah yang meliputi aktif mengikuti pembelajaran dan aktif dalam kegiatan kelompok dengan kategori baik sebanyak 14 % (14 siswa) serta sangat baik 86 % (86 siswa).

c. Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

Pengukuran indikator disiplin dalam mengerjakan tugas dari variabel disiplin belajar diukur menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir soal yaitu nomor 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 yang mencakup 3 deskriptor.

Tabel 4.7
Distribusi Kategori Skor
Disiplin dalam Mengerjakan Tugas

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
9 – 12	0	0 %	Sangat Jelek
13 – 16	0	0 %	Jelek
17 – 20	11	11 %	Cukup
21 – 24	29	29 %	Baik
25 – 27	60	60 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin dalam mengerjakan tugas yang meliputi konsisten dan mandiri mengerjakan tugas individu, tepat waktu mengumpulkan tugas, dan disiplin dalam mengikuti ulangan dengan kategori cukup sebanyak 11 % (11 siswa), baik 29 % (29 siswa), dan sangat baik 60 % (60 siswa).

d. Disiplin Belajar di Rumah

Pengukuran indikator disiplin belajar di rumah dari variabel disiplin belajar diukur menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir soal yaitu nomor 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, dan 29 yang mencakup 4 deskriptor.

Tabel 4.8

Distribusi Kategori Skor Disiplin Belajar di Rumah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
9 – 12	0	0%	Sangat Jelek
13 – 16	4	4 %	Jelek
17 – 20	26	26 %	Cukup
21 – 24	49	49 %	Baik
25 –27	21	21 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin belajar di rumah yang meliputi aktif dan mandiri belajar di rumah, mengerjakan PR yang diberikan guru, meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, dan aktif bertanya pada anggota keluarga tentang pelajaran yang belum dipahami dengan kategori jelek sebanyak 4 % (4 siswa), cukup 26 % (26 siswa), baik 49 % (49 siswa), dan sangat baik 21 % (21 siswa). Sebagai data pendukung disiplin belajar di rumah juga diukur menggunakan angket yang diisi oleh orang tua siswa agar data yang diperoleh lebih rinci.

Tabel 4.9

Distribusi Kategori Skor Disiplin Belajar di Rumah (Angket Orang Tua)

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
9 – 12	0	%	Sangat Jelek
13 – 16	3	3%	Jelek
17 – 20	27	27%	Cukup
21 – 24	58	58 %	Baik
25 –27	12	12 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan angket orang tua pada tabel 4.9 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin belajar di rumah yang meliputi aktif dan mandiri belajar di rumah, mengerjakan PR yang diberikan guru, meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, dan aktif bertanya pada anggota keluarga tentang pelajaran yang belum dipahami dengan kategori jelek sebanyak 3 % (3 siswa), cukup 27 % (27n siswa), baik 58 % (58 siswa), dan sangat baik 12 % (12 siswa).

e. Disiplin dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah

Pengukuran indikator disiplin dalam mengikuti mentaati tata tertib sekolah dari variabel disiplin belajar diukur menggunakan angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 11 butir soal yaitu nomor 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40 yang mencakup 4 deskriptor.

Tabel 4.10

Distribusi Kategori Skor Disiplin dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
11 – 15	0	0 %	Sangat Jelek
16 – 20	0	0 %	Jelek
21 – 24	4	4 %	Cukup
25 – 28	30	30 %	Baik
29 – 33	66	66 %	Sangat Baik
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah yang meliputi memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, membawa peralatan perlengkapan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah, menjaga ketertiban didalam dan diluar lingkungan sekolah dengan kategori cukup sebanyak 4 % (4 siswa), baik 30 % (30 siswa), dan sangat baik 66 % (66 siswa).

4.1.2.1 Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa nilai raport PKn semester II SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Tabel 4.11

Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar

<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Standar Deviation</i>	<i>Variance</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Range</i>
76.71	76.50	70,80	7.757	60.168	60	94	34

Data variabel hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,71; median sebesar 76,50; modus 70 dan 80; simpangan baku sebesar 7, 757; variansi sebesar 60, 168; nilai minimum 60; nilai maksimum 94; dan range 34. Persentase skor hasil belajar secara keseluruhan dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013: 41), sebagai berikut:

Skor maksimum yang dapat diperoleh dalam variabel hasil belajar yaitu $100 \times 100 = 10.000$. Jumlah seluruh skor yang diperoleh dari 100 siswa pada penelitian ini adalah 7671. Persentase hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ph = \frac{Sk \times 100 \%}{\sum Sk}$$

$$Ph = \frac{7671 \times 100 \%}{10.000}$$

$$Ph = \frac{76.700 \%}{10.000}$$

$$Ph = 76,71 \%$$

Hasil persentase sebesar 76, 71 % termasuk dalam kategori baik, jadi secara keseluruhan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang termasuk kategori baik. Apabila data diolah dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi, akan didapat hasil seperti pada tabel berikut

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	60 – 64	3	3 %	3 %
2	65 – 69	12	12 %	15 %
3	70 – 74	26	26 %	41 %
4	75 – 79	22	22 %	63 %
5	80 – 84	19	19 %	82 %
6	85 – 89	11	11 %	93 %
7	90 – 94	7	7 %	100 %
Jumlah		100	100 %	

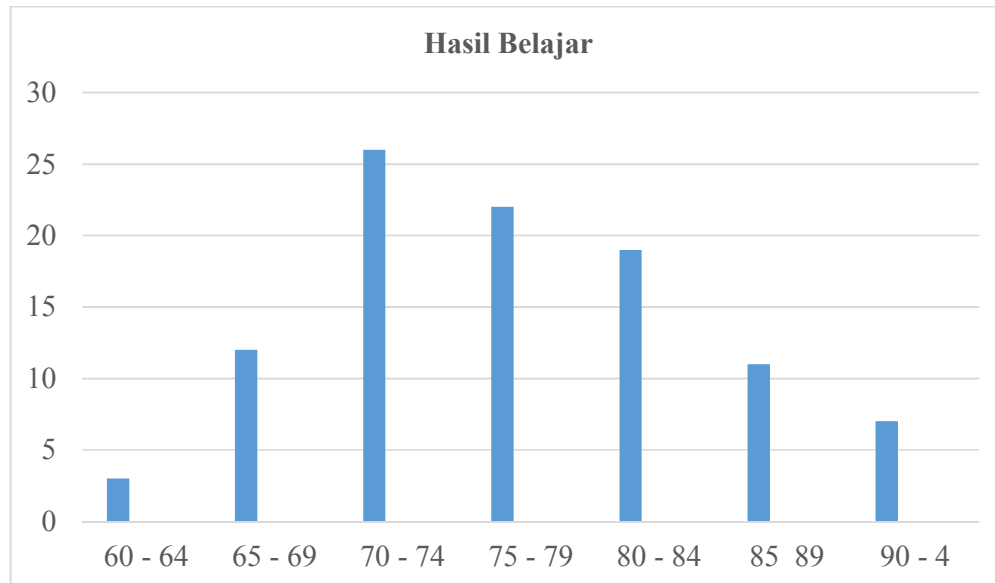


Diagram 4.3

Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data disiplin belajar untuk menunjukkan kategori disiplin belajar siswa kelas IV SDN se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang berada pada kategori yang mana. Sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013: 281).

Tabel 4.13

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80 – 100	8,0 – 10,0	Baik Sekali
66 – 79	6,6 – 7,9	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	Gagal

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian adalah nilai raport PKn semester II yang menggunakan penilaian dari skala 0 sampai 100.

Tabel 4.14

Distribusi Kategori Skor Hasil Belajar

Skor	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Kategori
80 – 100	34	34 %	Baik Sekali
66 – 79	56	56 %	Baik
56 – 65	10	10 %	Cukup
40 – 55	0	0 %	Kurang
30 – 39	0	0 %	Gagal
Jumlah	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang memiliki hasil belajar secara keseluruhan dengan kategori cukup sebanyak 10 % (10 siswa), baik 56 % (56 siswa), dan baik sekali 34 % (34 siswa). Tabel 4.14 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut.

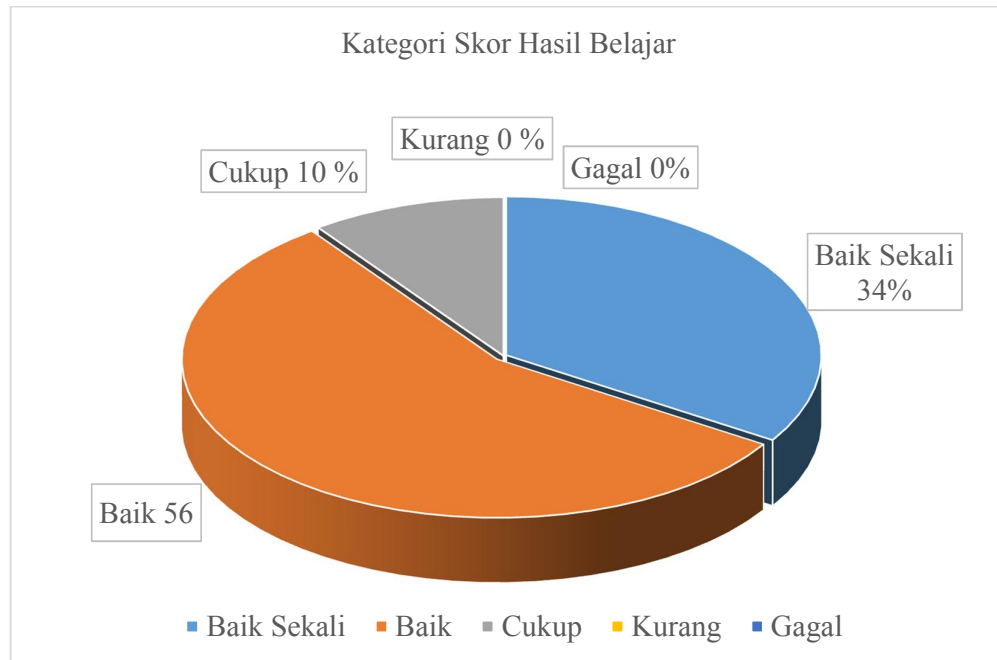


Diagram 4.4

Diagram Batang Kategori Skor Variabel Hasil Belajar

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS versi 16. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

		disiplinbelajar	hasilbelajar
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	105.75	76.71
	Std. Deviation	8.552	7.757
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.069
	Positive	.076	.069
	Negative	-.100	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.725
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari data disiplin belajar sebesar 0,266, karena $0,266 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data disiplin belajar berdistribusi normal. Sedangkan data hasil belajar diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,692, karena $0,692 > 0,05$ dapat disimpulkan data hasil belajar berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

4.1.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang linear dan tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi, pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 16 menggunakan *Test for Linearity* pada taraf

signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi kurang dari 0, 05.

Tabel 4.16

Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			F	Sig.
disiplinbelajar * hasilbelajar	Between Groups	(Combined)	2.890	.000
		Linearity	63.314	.000
		Deviation from Linearity	.731	.820

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji lineartitas dapat dilihat pada output ANOVA Table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0, 00. Karena $0, 00 < 0, 05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel disiplin belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan linear.

4.1.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya pada penelitian ini adalah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang menggunakan analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS versi 16. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

Kriteria pengujian dilihat berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan r hitung. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima. Hasil perhitungan untuk mengetahui apakah disiplin belajar memiliki korelasi terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 17

Uji Korelasi *Product Moment*

		Disiplinbelajar	hasilbelajar
Disiplinbelajar	Pearson Correlation	1	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.17 nilai signifikansi adalah 0,00 karena $0,00 < 0,05$. Sedangkan r hitungnya adalah 0,642 lebih besar dari r tabel untuk $N = 100$ dengan taraf signifikansi 5 % yang dilihat dari tabel sebesar 0,195 sehingga $0,642 > 0,195$. Maka H_a dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan

Banyubiru Kabupaten Semarang dengan nilai koefisien korelasi 0,642 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (R^2) yaitu kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.

Tabel 4.18

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.406	6.593	1.451

a. Predictors: (Constant), hasilbelajar

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,412 \times 100\% = 41,2\%$.

Tabel 4.19

Uji Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.485	6.586		7.817	.000
	hasilbelajar	.707	.085	.642	8.281	.000

a. Dependent Variable: disiplinbelajar

Analisis data pada uji koefisien menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 51, 485 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0, 707. Persamaan regresi untuk linear sederhana (Priyatno, 2014:143) sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel bebas

A = Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

B = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel terikat

Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y' = 51,485 + 0,707 X$$

Keterangan : Y = Disiplin belajar

X = Hasil belajar PKn

Koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,707 menyatakan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 100 % akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa sebesar 70,7 %.

4.2 PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa disiplin belajar mempunyai hubungan signifikan dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn. Dengan adanya hubungan positif antar dua variabel tersebut, dapat disimpulkan jika tingkat disiplin belajar siswa mengalami perubahan, hasil belajar PKn juga akan mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula hasil belajarnya, dan semakin rendah disiplin belajar semakin rendah juga hasil belajarnya. Sejalan dengan pendapat Tu'u (2004: 30) bahwa disiplin menjadi sarana pendidikan yang berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, membentuk perilaku-perilaku sesuai nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasi yang merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam pembelajaran yang terencana, informal atau otodidak.

Pada penelitian ini diperoleh r hitung sebesar 0,642 lebih besar dari r tabel 0,195 sehingga $0,642 > 0,195$. Sehingga ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan nilai koefisien korelasi 0,642 termasuk dalam kategori cukup. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412

yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,412 \times 100\% = 41,2\%$. Analisis data pada uji koefisien menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 51,485 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0,707. Koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,707 menyatakan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 100% akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa sebesar 70,7%. Sehingga persamaan regresinya ditulis $Y' = 51,485 + 0,707 X$.

4.3 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Implikasi hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teori

Penelitian ini diperoleh r hitung sebesar 0,642 lebih besar dari r tabel 0,195 dan $0,642 > 0,195$. Sehingga ada hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang dengan nilai koefisien korelasi 0,642 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini membawa implikasi bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn perlu adanya pengembangan dan peningkatan disiplin belajar

b. Praktis

Dalam rangka meningkatkan hasil PKn perlu adanya pengembangan disiplin belajar siswa yang indikatornya meliputi disiplin dalam masuk sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah, mengerjakan tugas, belajar di rumah, dan mentaati tata tertib sekolah.

c. Pedagogis

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn perlu adanya sosialisasi, workshop, penelitian, atau seminar bagi guru tentang disiplin belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang secara rata-rata keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (88,125 %). Disiplin belajar dalam kategori skor secara keseluruhan yang mencakup disiplin dalam masuk sekolah, mengikuti pelajaran di sekolah, mengerjakan tugas, belajar di rumah, dan menaati tata tertib sekolah memiliki kategori cukup sebanyak 4 %, kategori baik 38 %, dan kategori sangat baik sebanyak 58 % .
- b. Hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang secara rata-rata keseluruhan termasuk kategori baik (76,71 %). Hasil belajar dalam kategori skor secara keseluruhan mencakup kategori cukup sebanyak 10 %, baik 56 %, dan baik sekali 34 %.
- c. Terhadap hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.
- d. Nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang

sebesar 0,642 termasuk dalam kategori cukup. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PKn siswa sebesar $0,412 \times 100\% = 41,2\%$.

5.2 SARAN

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan disiplin belajarnya, baik disekolah maupun dirumah. Karena disiplin belajar berpengaruh kuat terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan memperhatikan dan melatih siswa membiasakan diri dalam disiplin belajar karena disiplin belajar berpengaruh cukup kuat terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Disiplin belajar harus ditanamkan sejak dini oleh para guru SD agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua atau wali murid siswa dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan disiplin belajar sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arisana, Arga Lacopa. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume X, Nomor 2, Halaman 22-42.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Republik Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ehiena, O. S. 2014. *Disciple and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. (Online). Vol.3 No.1.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamidi, Jaizim. 2010. *Civic Education: Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*. Jakarta: Gramedia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran (Cetakan IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.

- Khafid, Muhammad. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES. Volume 2, Nomor 2, Halaman 185-204.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research.(Online). Vol.4 No.1.
- Pasternak, Rachel. 2013. *Discipline, learning skills and Academic Achievement*. Jurnal of Arts and Education. (Online). Vol. 1 No.1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 pada Lampiran III.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI
- Rachmawati, Nisa Dian. 2014. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi*. Jurnal Pedagogik. Volume II, Nomor 2, Halaman 20-25.
- Saputro, Singgih Tego. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume X, Nomor 1, Halaman 78-97.
- Scubania, Dian Fawzia. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Universitas Pakuan. Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-7.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES PRESS
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Bambang. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2011*. Media Prestasi. Volume VI, Nomor 3, Halaman 117-131.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryana, Ida Bagus. 2014. *Kontribusi Kualitas Pembelajaran Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Kelas VIII di SMP Negeri 2 Abiansemal*. E-jurnal Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 5, Halaman 1-12.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA POPULASI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 01
Jl. Melati 4 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUBIRU 01
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Adika Bagus Bayu P	L	17.	Muhammad Ersya P	L
2.	Adila Salsa L	P	18.	Nabil Putra A	L
3.	Ahmad Afaiz	L	19.	Nadya Salma A	P
4.	Ahmad Jafar Firanto	L	20.	Narendra Jevon Arva P	L
5.	Andika Army Putra	L	21.	Natzwa Nevlin A	P
6.	Angel Azalya Pratiwi	P	22.	Pramita Dwi April	P
7.	Anindya Bunga S P	P	23.	Renata Zahra Kamelia	P
8.	Aqeela Danish Ara	P	24.	Ryansya Shandy Yudha	P
9.	Asyifa Shinta Azzahra	P	25.	Suci Nurhidayati	P
10.	Azzarra Soraya Agustin	P	26.	Vico Yusuf Pratama	L
11.	Belleza Jian Kanaya S	P	27.	Wilujeng Citra N	P
12.	Daffa Rizky Yuanova	L	28.	Yuke Oktilova L	P
13.	Dewi Sivani Putri	P	29.	Ori Adi Wiarso	L
14.	Enggar Armydya Sera	P	30.	Muhammad Bagus W	L
15.	Jindan Fariz Kanha M	P	31.	Zahra Dikria A D	P
16.	Mahendra Lukman	L			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 03
Jl. Flamboyan 12 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUBIRU 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Wiwik Desi Puspitasari	P	17.	Jenny Sartika Putri	P
2.	Abi Romeo Putra	L	18.	Keisya Khoirunnisa P	P
3.	Adam Satria Permana	L	19.	Muhammad Alex P	L
4.	Aditya Ibnu Maburi	L	20.	Nadine Rachma Zeba	P
5.	Gilang Imam Prasetya	L	21.	Naisya Ayu S	P
6.	Albi Widi Hidayat	L	22.	Naninda Dyah Putri	P
7.	Almaas Fachri Huzeini	L	23.	Rheyhan Bayu Ananta	L
8.	Amajida Ghisni Saputri	P	24.	Roys Hamzah	L
9.	Burhan Hamda T	L	25.	Salsabilla Aurelia S	P
10.	Citra Rahmawati	P	26.	Screfillio Sufyan A	L
11.	Deaz Aldi Santoso	L	27.	Zakka Fuaduan Nafa	L
12.	Dewi Nur Faizah	P	28.	Rafaka Kazela G T	L
13.	Dimas Agung Saputra	L	29.	Rafael Tegar Dugito W	L
14.	Dzaky Ramadhana R	L	30.	Rafhel Lino Mahera	L
15.	Dzulfikar Al Biri	L	31.	Muhammad Sigid D N	L
16.	Fatisa Wulan R	P			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 04
Jl. Cempaka Cerbonan, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUBIRU 04
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Dias Bismantika Fardiansyah	L
2.	Yohanes Stevenfee Valerio	L
3.	Muhamad Hafif Arruofi	L
4.	Trian Helmi	L
5.	Artha Triambodo	L
6.	Aditya Rama Zulfikal	L
7.	Daffa Fist A	L
8.	Fabila Zalfa Zahira	P
9.	Kusuma Cayawati	P
10.	Muchammad Agus U A	L
11.	Octavia Ayu Ramadhani	P
12.	Sofia Azzahra Hafidz	P
13.	Tifa Maharani Puspita S	P
14.	Andhika Wahyu Y	L
15.	Naraya Aurelia Azzahra	P
16.	Rahmawati	P



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 01
Jl. Banyubiru Km 2 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDOWO 01
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Anggari Restu K	P	15.	Jesstavino Serafine	L
2.	Fahrizza Rizki Ekasanti	P	16.	Maulinda Dewi S	P
3.	Rus Sendi	L	17.	Michele Angeli Seran	P
4.	Ria Dita Prastiwi Putri	P	18.	Nadiya Tahsiniya	P
5.	Safari Enggar Saputra	L	19.	Najwa Sheva S K	P
6.	Samuel Galang Nugroho	L	20.	Nazjua Aliyya Syakira	P
7.	Victor Zanuar Aditya	L	21.	Nurul Hidayanti	P
8.	Yuliani Tri Maryani	P	22.	Oktafiyani S	P
9.	Akhmad Hafizh A	L	23.	Satyo Fradanar	L
10.	Dian Solikhatun	P	24.	Syifa Estu S	P
11.	Finatia Samiarti	P	25.	Yosan Rony D	L
12.	Galuh Retno Dewanti	P	26.	Yusuf Aldo D S	L
13.	Imam Fahrurrozi	L	27.	Ibnu Masud	L
14.	Irma Kurniawati	P			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 02
Jl. Delima 8 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDOWO 02
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1.	Friska Dian Nita	P	12.	Nayla Agisti	P
2.	Nur Rokhman Andi N	L	13.	Nessa Rizky Ayuni	P
3.	Alfata Dama E	L	14.	Novald Arfidiansyah A	L
4.	Antin Puspa Jingga	P	15.	Oriendina Kayla A	P
5.	Arief Mulia Junaidi	L	16.	Rivan Kurniawan	L
6.	Arin Sinar Tsunami	P	17.	Yusuf Adi Ariyanto	L
7.	Aziza Afrizaninda	P	18.	Difa Ardiansyah	L
8.	Firdhaus Wisnu	L	19.	Suaedhi Al Bathin	L
9.	F Aldo Setiawan	L	20.	Ahmad Labib	L
10.	Ika Febriyanto	L	21.	Rangga Satrio W	L
11.	Kurnia Rahmadani	P	22.	Adam Maulana	L



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 03
Jl. Banyubiru-Muncul Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDOWO 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Aldi Permana	L
2.	Slamet Danang	L
3.	Ahmad Aziz Saifuloh	L
4.	Ardi Rama Saputra	L
5.	Aulia Intan Cahyani	P
6.	Rizky Nugroho	L
7.	Trista Ardelia Fisahara	P
8.	Andrit Diaz Saputra	L
9.	Angga Indra Prayoga	L

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Adika Bagus Bayu P	SDN Banyubiru 01
2.	Adila Salsa L	SDN Banyubiru 01
3.	Ahmad Afaiz	SDN Banyubiru 01
4.	Ahmad Jafar Firanto	SDN Banyubiru 01
5.	Andika Army Putra	SDN Banyubiru 01
6.	Angel Azalya Pratiwi	SDN Banyubiru 01
7.	Anindya Bunga S P	SDN Banyubiru 01
8.	Asyifa Shinta Azzahra	SDN Banyubiru 01
9.	Azzarra Soraya Agustin	SDN Banyubiru 01
10.	Belleza Jian Kanaya Sofy	SDN Banyubiru 01
11.	Daffa Rizky Yuanova	SDN Banyubiru 01
12.	Dewi Sivani Putri	SDN Banyubiru 01
13.	Enggar Armydya Sera	SDN Banyubiru 01
14.	Jindan Fariz Kanha M	SDN Banyubiru 01
15.	Muhammad Ersya P	SDN Banyubiru 01
16.	Nadya Salma A	SDN Banyubiru 01
17.	Narendra Jevon Arva P	SDN Banyubiru 01
18.	Natzwa Nevlina A	SDN Banyubiru 01
19.	Renata Zahra Kamelia	SDN Banyubiru 01
20.	Ryansya Shandy Yudha	SDN Banyubiru 01
21.	Ori Adi Wiarso	SDN Banyubiru 01
22.	Muhammad Bagus Wibowo	SDN Banyubiru 01
23.	Zahra Dikria A D	SDN Banyubiru 03
24.	Adam Satria Permana	SDN Banyubiru 03
25.	Aditya Ibnu M	SDN Banyubiru 03
26.	Abi Romeo Putra	SDN Banyubiru 03
27.	Gilang Iwan Prasetyo	SDN Banyubiru 03
28.	Almas Fahri Huzelni	SDN Banyubiru 03
29.	Citra Rahmawati	SDN Banyubiru 03
30.	Dimas Agung Saputra	SDN Banyubiru 03
31.	Dzaky R	SDN Banyubiru 03
32.	Fatisa Wulan R	SDN Banyubiru 03
33.	Jeny Sartika P	SDN Banyubiru 03
34.	Keisya Khoirunnisa P	SDN Banyubiru 03
35.	Muhammad Alex P	SDN Banyubiru 03
36.	Nadine Rachma Seba	SDN Banyubiru 03
37.	Naisya Ayu Syaharani	SDN Banyubiru 03
38.	Naninda Dyah Putri	SDN Banyubiru 03

39.	Reyhan Bayu A	SDN Banyubiru 03
40.	Roys Hamzah	SDN Banyubiru 03
41.	Salsabila Aurelia S	SDN Banyubiru 03
42.	Secrefilio Sufyan A	SDN Banyubiru 03
43.	Rafaka Kazella Galang T	SDN Banyubiru 03
44.	Rafael Tegar Dugito W	SDN Banyubiru 03
45.	Rafel Linomy S	SDN Banyubiru 03
46.	Muhammad Sigid Dwi N R	SDN Banyubiru 03
47.	Dias Bismantika F	SDN Banyubiru 04
48.	M Hafif Arruofi	SDN Banyubiru 04
49.	Trian Helmi	SDN Banyubiru 04
50.	Aditya Rama Zulfikal	SDN Banyubiru 04
51.	Fabila Zalfa Zahira	SDN Banyubiru 04
52.	Kusuma Cayawati	SDN Banyubiru 04
53.	Octavia Ayu Ramadhani	SDN Banyubiru 04
54.	Sofia Azzahra Hafidz	SDN Banyubiru 04
55.	Andhika Wahyu Y	SDN Banyubiru 04
56.	Naraya Aurelia Azzahra	SDN Banyubiru 04
57.	Rahmawati	SDN Banyubiru 04
58.	Fahrizza Rizki Ekasanti	SDN Kebondowo 01
59.	Rus Sendi	SDN Kebondowo 01
60.	Ria Dita Prastiwi Putri	SDN Kebondowo 01
61.	Samuel Galang Nugroho	SDN Kebondowo 01
62.	Victor Zanuvar Aditya	SDN Kebondowo 01
63.	Yuliani Tri Maryani	SDN Kebondowo 01
64.	Diah Solikhatun	SDN Kebondowo 01
65.	Imam Fahrurrozi	SDN Kebondowo 01
66.	Jesstavino Serafine	SDN Kebondowo 01
67.	Maulinda Dewi Setyorini	SDN Kebondowo 01
68.	Michele Angeli Seran	SDN Kebondowo 01
69.	Nadiya Tahsiniya	SDN Kebondowo 01
70.	Najwa Sheva S K	SDN Kebondowo 01
71.	Nazjua Aliyya Syakira	SDN Kebondowo 01
72.	Safari Enggar Saputra	SDN Kebondowo 01
73.	Nurul Hidayanti	SDN Kebondowo 01
74.	Satyo Fradanar	SDN Kebondowo 01
75.	Yosan Rony Darmawan	SDN Kebondowo 01
76.	Yusuf Aldo Daya S	SDN Kebondowo 01
77.	Ibnu Mas'ud	SDN Kebondowo 01
78.	Nur Rokhman Andi N	SDN Kebondowo 02
79.	Alfata Dama E	SDN Kebondowo 02
80.	Antin Puspa Jingga	SDN Kebondowo 02
81.	Arief Mulia Junaidi	SDN Kebondowo 02
82.	Arin Sinar Tsunami	SDN Kebondowo 02

83.	Aziza Afrizaninda	SDN Kebondowo 02
84.	Firdhaus Wisnu	SDN Kebondowo 02
85.	F Aldo Setiawan	SDN Kebondowo 02
86.	Kurnia Rahmadani	SDN Kebondowo 02
87.	Nessa Rizky Ayuni	SDN Kebondowo 02
88.	Novald Arfidiansyah A	SDN Kebondowo 02
89.	Oriendina Kayla Anantha	SDN Kebondowo 02
90.	Rivan Kurniawan	SDN Kebondowo 02
91.	Yusuf Adi Ariyanto	SDN Kebondowo 02
92.	Difa Ardiansyah	SDN Kebondowo 02
93.	Suaedhi Al Bathin	SDN Kebondowo 03
94.	Ahmad Aziz Saifuloh	SDN Kebondowo 03
95.	Ardi Rama Saputra	SDN Kebondowo 03
96.	Aulia Intan Cahyani	SDN Kebondowo 03
97.	Rizky Nugroho	SDN Kebondowo 03
98.	Trista Ardelia Fisahara	SDN Kebondowo 03
99.	Andrit Diaz Saputra	SDN Kebondowo 03
100.	Angga Indra Prayoga	SDN Kebondowo 03

Lampiran 3

DAFTAR NAMA ORANG TUA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No. Responden	Nama Siswa	Nama Orang Tua
1.	Adika Bagus Bayu P	Wagiyono
2.	Adila Salsa L	Siti Nurhidayah
3.	Ahmad Afaiz	Erlina
4.	Ahmad Jafar Firanto	Anna Atiq F
5.	Andika Army Putra	Marban
6.	Angel Azalya Pratiwi	Sulaiman
7.	Anindya Bunga S P	Joko Purnama
8.	Asyifa Shinta Azzahra	Sunaryo
9.	Azzarra Soraya Agustin	Eko Puji Hartono
10.	Belleza Jian Kanaya Sofy	Puji Rahayu
11.	Daffa Rizky Yuanova	Yutri Harlan
12.	Dewi Sivani Putri	Dwi Rahayuningsih
13.	Enggar Armydya Sera	Slamet Raharjo
14.	Jindan Fariz Kanha M	Sapto Indariyatno
15.	Muhammad Ersya P	Sari Andriyanto
16.	Nadya Salma A	Agus Widodo
17.	Narendra Jevon Arva P	Sugeng Ariyanto
18.	Natzwa Nevlina A	Nunik Ismiyati
19.	Renata Zahra Kamelia	Marno
20.	Ryansya Shandy Yudha	Sofiyan Efriyadi
21.	Ori Adi Wiarso	Siti Amanah
22.	Muhammad Bagus Wibowo	Lilis Ambarwati
23.	Zahra Dikria A D	Ida Cholifah
24.	Adam Satria Permana	Ragil Setyo Pamungkas
25.	Aditya Ibnu M	Utami
26.	Abi Romeo Putra	Tri Mulyono
27.	Gilang Iwan Prasetyo	Agus Sutarwan
28.	Almas Fahri Huzelni	Azizah W
29.	Citra Rahmawati	Sri Hartati
30.	Dimas Agung Saputra	Sumarni
31.	Dzaky R	Nanik
32.	Fatisa Wulan R	I Putu Gede Ressa
33.	Jeny Sartika P	Partini
34.	Keisya Khoirunnisa P	Soleh Darmaji
35.	Muhammad Alex P	Khotib
36.	Nadine Rachma Seba	In Yun Arti
37.	Naisya Ayu Syaharani	Era Susindrahayu
38.	Naninda Dyah Putri	Inayah

39.	Reyhan Bayu A	Suliyati
40.	Roys Hamzah	Gozali
41.	Salsabila Aurelia S	Sri Lestari
42.	Secrefilio Sufyan A	Imam Sufyantari
43.	Rafaka Kazella Galang T	Kursiyah
44.	Rafael Tegar Dugito W	Septi
45.	Rafel Linomy S	Nur Hadi
46.	Muhammad Sigid Dwi N R	M Sujai
47.	Dias Bismantika F	Winarsih
48.	M Hafif Arruofi	Muniyati
49.	Trian Helmi	Yanto
50.	Aditya Rama Zulfikal	Yoga Trianto
51.	Fabila Zalfa Zahira	Ambarwati
52.	Kusuma Cayawati	Sumarsih
53.	Octavia Ayu Ramadhani	Rahayu Listya N
54.	Sofia Azzahra Hafidz	M Nasokha
55.	Andhika Wahyu Y	Anang Suroto
56.	Naraya Aurelia Azzahra	Dwi Wulandari
57.	Rahmawati	Trimah
58.	Fahrizza Rizki Ekasanti	Sugiyatno
59.	Rus Sendi	Sri Sunarti
60.	Ria Dita Prastiwi Putri	Suparno
61.	Samuel Galang Nugroho	Ely Setiyowati
62.	Victor Zanuvar Aditya	Asiyati
63.	Yuliani Tri Maryani	Riswanti
64.	Diah Solikhatun	Teriwan
65.	Imam Fahrurrozi	Yasman
66.	Jesstavino Serafine	Chatarina Yulius
67.	Maulinda Dewi Setyorini	Wida Permanasari
68.	Michele Angeli Seran	Christiana Warsiti
69.	Nadiya Tahsiniya	Mutianah
70.	Najwa Sheva S K	Susanto
71.	Nazjua Aliyya Syakira	Supri Nandayani
72.	Safari Enggar Saputra	Kurnia
73.	Nurul Hidayanti	Jumiati
74.	Satyo Fradanar	Juwariyah
75.	Yosan Rony Darmawan	Supardi
76.	Yusuf Aldo Daya S	Sriyanto
77.	Ibnu Mas'ud	Muhammad
78.	Nur Rokhman Andi N	Podo
79.	Alfata Dama E	Dwi Indah Nuryanti
80.	Antin Puspa Jingga	Kaswanto
81.	Arief Mulia Junaidi	Asep
82.	Arin Sinar Tsunami	Aceh

83.	Aziza Afrizaninda	Ariyanto
84.	Firdhaus Wisnu	Yusri
85.	F Aldo Setiawan	Mulyaningsih
86.	Kurnia Rahmadani	Sri Ambarwati
87.	Nessa Rizky Ayuni	Subandi
88.	Novald Arfidiansyah A	Astuti Maria Yohana
89.	Oriendina Kayla Anantha	Evi
90.	Rivan Kurniawan	Sriyati
91.	Yusuf Adi Ariyanto	Dian Purnomo
92.	Difa Ardiansyah	M Munir
93.	Suaedhi Al Bathin	Tri Ambar R
94.	Ahmad Aziz Saifuloh	Siti Juariah
95.	Ardi Rama Saputra	Asih Sumiarsih
96.	Aulia Intan Cahyani	Kristanto
97.	Rizky Nugroho	Juminem
98.	Trista Ardelia Fisahara	Wiganti
99.	Andrit Diaz Saputra	Yani
100.	Angga Indra Prayoga	Mursinah

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Aqeela Danish Ara	SDN Banyubiru 01
2.	Mahendra Lukman Hakim	SDN Banyubiru 01
3.	Nabil Putra Arimbawa	SDN Banyubiru 01
4.	Pramita Dwi A	SDN Banyubiru 01
5.	Nadya Salma Al Izza	SDN Banyubiru 01
6.	Vico Yusuf Pratama	SDN Banyubiru 01
7.	Yuke Oktilova Limaran	SDN Banyubiru 01
8.	Albi Widi Hidayat	SDN Banyubiru 03
9.	Amajida G S	SDN Banyubiru 03
10.	Burhan Hamdatulada	SDN Banyubiru 03
11.	Dewi Nur Faizah	SDN Banyubiru 03
12.	Dias Aldi Santoso	SDN Banyubiru 03
13.	Dzulfikar A	SDN Banyubiru 03
14.	Wiwik Desi Puspita	SDN Banyubiru 03
15.	Artha Triambodo	SDN Banyubiru 04
16.	Dafa Fisarya Satya	SDN Banyubiru 04
17.	Tifa Maharani PS	SDN Banyubiru 04
18.	Anggari Restu Kinasih	SDN Kebondowo 01
19.	Finatia Simiarti	SDN Kebondowo 01
20.	Ahmad Haafiizh A	SDN Kebondowo 01
21.	Irma Kurniawati	SDN Kebondowo 01
22.	Oktariyani Sulistya N	SDN Kebondowo 01
23.	Syifa Estu S	SDN Kebondowo 01
24.	Adam Maulana	SDN Kebondowo 02
25.	Ahmad Labib	SDN Kebondowo 02
26.	Nayla Agisti	SDN Kebondowo 02
27.	Friska Dian Nita	SDN Kebondowo 02
28.	Rangga Satrio Wicaksana	SDN Kebondowo 02
29.	Aldi Permana	SDN Kebondowo 03
30.	Slamet Danang	SDN Kebondowo 03

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA (UJI COBA)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1*	2	2
		b. Tepat waktu tiba di sekolah dan masuk kelas	3*, 4	5*, 6*	4
		c. Disiplin dalam ijin absen	7	8*	2
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pembelajaran	9*, 10, 11*	12*, 13*, 14*	6
		b. Aktif dalam kerja kelompok	15	16*	2
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas individu	17, 18*	19*, 20*	4
		b. Tepat waktu mengumpulkan tugas	21*	22*	2
		a. Disiplin dalam mengikuti ulangan,	23*, 24*	25*, 26*	4
	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar dirumah	27, 28*	29*, 30*	4
		b. Mengerjakan PR yang diberikan guru	31*	32*	2
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	33, 34*	35*, 36*	4
		d. Aktif bertanya pada anggota keluarga tentang pelajaran yang belum dipahami	37	38*	2

	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah	39	40*	2
		b. Membawa peralatan perlengkapan sekolah	41*, 42	43*, 44*	4
		c. Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah	45, 46	47*, 48*	4
		d. Menjaga ketertiban didalam dan diluar lingkungan sekolah	51, 52	49*, 50*	4
		e. Aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah diluar jam pelajaran	53*, 54	55*, 56*	4
		JUMLAH	28	28	56

Sumber: Tu'u (2004: 91), Daryanto (2013: 135), dan tata tertib di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

Keterangan : * Item soal yang valid.

Lampiran 6**ANGKET DISIPLIN BELAJAR UJI COBA**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
SD	:

A. Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa.
2. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
3. Isilah angket sejujur-jujurnya sesuai keadaan nyata.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari tiga jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (\checkmark) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila dilakukan kadang-kadang melakukan perjalanan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)		
		Selalu	Sering	Tidak Pernah
1. Masuk Sekolah				
1.	Saya berangkat sekolah setiap hari kecuali hari libur.			
2.	Saya tidak berangkat sekolah ketika hujan.			
3.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.			
4.	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru masuk kelas.			
5.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain/ membeli jajan.			
6.	Saya bermain-main diluar kelas ketika bapak/ibu guru tidak berada di kelas.			
7.	Saya membuat surat ijin ketika sakit atau berhalangan tidak dapat berangkat sekolah.			
8.	Saya membolos karena malas berangkat sekolah tanpa membuat surat ijin.			
2. Mengikuti Pelajaran di Sekolah				
9.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran dengan sungguh-sungguh.			

10.	Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru.			
11.	Saya bertanya pada teman dan guru saat tidak memahami soal atau materi pelajaran.			
12.	Saya tidur karena mengantuk dan bosan mendengarkan penjelasan guru.			
13.	Saya bercanda dan bermain-main dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.			
14.	Saya malas menjawab dan maju ke depan ketika guru menyuruh saya mengerjakan soal di papan tulis.			
15.	Saya mengerjakan bersama teman sekelompok tugas kelompok yang diberikan guru.			
16.	Saya diam saja saat teman-teman berdiskusi dalam kelompok.			
3. Mengerjakan Tugas				
17.	Saya berusaha mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.			
18.	Saya tetap tenang dan mengerjakan tugas saat guru tidak ada di kelas.			
19.	Saya mencontek tugas teman.			
20.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas di kelas.			
21.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai perintah guru.			

22.	Saya mengumpulkan tugas semua saya kapan saja.			
23.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum ulangan.			
24.	Saya mengerjakan ulangan sendiri dengan tenang.			
25.	Saya mencontek dan membuka buku saat ulangan secara sembunyi-sembunyi.			
26.	Saya bekerja sama dengan teman saat mengerjakan ulangan.			
4. Belajar di Rumah				
27.	Saya belajar atas kesadaran dan kemauan saya sendiri.			
28.	Saya belajar sekitar 1-2 jam setiap malam.			
29.	Saya belajar jika disuruh orangtua.			
30.	Saya bermain di siang hari dan menonton TV di malam hari.			
31.	Saya mengerjakan PR di rumah.			
32.	Saya pura-pura tidak ada PR jika disuruh belajar			
33.	Saya meluangkan waktu belajar di pagi hari.			
34.	Saya membaca ulang pelajaran di rumah.			
35.	Saya menonton TV sambil membaca buku.			
36.	Saya pura-pura belajar kelompok dirumah teman untuk bermain.			

37.	Saya bertanya pada anggota keluarga yang lebih tua jika ada materi pelajaran yang belum saya pahami.			
38.	Saya tidak mengerjakan soal PR yang sulit karena malas bertanya pada anggota keluarga yang sibuk.			
5. Mentaati Tata Tertib Sekolah				
39.	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.			
40.	Saya tidak memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu, dan ikat pinggang) dengan rapi.			
41.	Saya membawa lengkap peralatan sekolah (alat tulis, tas, dan buku pelajaran).			
42.	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.			
43.	Saya meminjam peralatan sekolah teman di kelas karena lupa membawanya.			
44.	Saya membawa semua buku pelajaran yang ada karena malas menjadwal.			
45.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.			
46.	Saya mengikuti kerja bakti yang diadakan di lingkungan sekolah.			
47.	Saya malas mengerjakan tugas piket.			

48.	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, kursi, dan meja kelas.			
49.	Saya bertengkar dengan teman saya.			
50.	Saya berkelahi dengan teman saya.			
51.	Saya mengingatkan teman yang berisik di kelas.			
52.	Saya berbicara sopan terhadap bapak/ibu guru.			
53.	Saya mengikuti upacara bendera secara tertib.			
54.	Saya mengikuti ekstrakurikuler wajib yang ada di sekolah (contoh: pramuka).			
55.	Saya malas mengikuti upacara bendera.			
56.	Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah.			

34.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
35.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
36.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
37.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
38.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
39.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
40.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
41.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
42.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
43.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
44.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
45.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
46.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
47.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
48.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
49.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
50.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
51.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
52.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
53.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
54.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
55.	✓		✓		✓		✓		✓		✓
56.	✓		✓		✓		✓		✓		✓

Catatan: Angket sudah layak diuji cobakan

Semarang, 18 April 2016

Penilai

Drs. Hermanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 195407251980111001

Lampiran 8

KISI-KISI ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA

(Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Disiplin Belajar	Disiplin dalam masuk sekolah	d. Aktif masuk sekolah	1	-	1
		e. Tepat waktu tiba di sekolah dan masuk kelas	2	3, 4	3
		f. Disiplin dalam ijin absen	-	5	1
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	c. Aktif mengikuti pembelajaran	6, 7	8, 9, 10	5
		d. Aktif dalam kerja kelompok	-	11	1
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	c. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas individu	12	13, 14	3
		d. Tepat waktu mengumpulkan tugas	15	16	2
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan,	17, 18	19, 20	4
	Disiplin belajar di rumah	e. Aktif dan mandiri belajar dirumah	21	22, 23	3
		f. Mengerjakan PR yang diberikan guru	24	25	2
		g. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	26	27, 28	3
		h. Aktif bertanya pada anggota keluarga tentang	-	29	1

		pelajaran yang belum dipahami			
Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	f.	Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah	-	30	1
	g.	Membawa peralatan perlengkapan sekolah	31	32, 33	3
	h.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah	-	34, 35	2
	i.	Menjaga ketertiban didalam dan diluar lingkungan sekolah	-	36, 37	2
	j.	Aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah diluar jam pelajaran	38	39, 40	3
	JUMLAH		13	27	40

Sumber: Tu'u (2004: 91), Daryanto (2013: 135), dan tata tertib di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

Lampiran 9**ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
SD	:

A. Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa.
2. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
3. Isilah angket sejujur-jujurnya sesuai keadaan nyata.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari tiga jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila dilakukan kadang-kadang melakukan perjalanan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1. Masuk Sekolah				
1.	Saya berangkat sekolah setiap hari kecuali hari libur.			
2.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.			
3.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan.			
4.	Saya bermain-main diluar kelas ketika bapak/ibu guru tidak berada di kelas.			
5.	Saya membolos karena malas berangkat sekolah tanpa membuat surat ijin.			
2. Mengikuti Pelajaran di Sekolah				
6.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran dengan sungguh-sungguh.			
7.	Saya bertanya pada teman dan guru saat tidak memahami soal atau materi pelajaran.			
8.	Saya tidur karena mengantuk dan bosan mendengarkan penjelasan guru.			
9.	Saya bercanda dan bermain-main dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.			

10.	Saya malas menjawab dan maju ke depan ketika guru menyuruh saya mengerjakan soal di papan tulis.			
11.	Saya diam saja saat teman-teman berdiskusi dalam kelompok.			
3. Mengerjakan Tugas				
12.	Saya tetap tenang dan mengerjakan tugas saat guru tidak ada di kelas.			
13.	Saya mencontek tugas teman.			
14.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas di kelas.			
15.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai perintah guru.			
16.	Saya mengumpulkan tugas semau saya kapan saja.			
17.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum ulangan.			
18.	Saya mengerjakan ulangan sendiri dengan tenang.			
19.	Saya mencontek dan membuka buku saat ulangan secara sembunyi-sembunyi.			
20.	Saya bekerja sama dengan teman saat mengerjakan ulangan.			
4. Belajar di Rumah				
21.	Saya belajar sekitar 1-2 jam setiap malam.			
22.	Saya belajar jika disuruh orangtua.			
23.	Saya bermain di siang hari dan menonton TV di malam hari.			

24.	Saya mengerjakan PR di rumah.			
25.	Saya pura-pura tidak ada PR jika disuruh belajar			
26.	Saya membaca ulang pelajaran di rumah.			
27.	Saya menonton TV sambil membaca buku.			
28.	Saya pura-pura belajar kelompok dirumah teman untuk bermain.			
29.	Saya tidak mengerjakan soal PR yang sulit karena malas bertanya pada anggota keluarga yang sibuk.			
5. Mentaati Tata Tertib Sekolah				
30.	Saya tidak memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu, dan ikat pinggang) dengan rapi.			
31.	Saya membawa lengkap peralatan sekolah (alat tulis, tas, dan buku pelajaran).			
32.	Saya meminjam peralatan sekolah teman di kelas karena lupa membawanya.			
33.	Saya membawa semua buku pelajaran yang ada karena malas menjadwal.			
34.	Saya malas mengerjakan tugas piket.			
35.	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, kursi, dan meja kelas.			

36.	Saya bertengkar dengan teman saya.			
37.	Saya berkelahi dengan teman saya.			
38.	Saya mengikuti upacara bendera secara tertib.			
39.	Saya malas mengikuti upacara bendera.			
40.	Saya malas mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah.			

Lampiran 10

**ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA DI RUMAH
(UNTUK ORANG TUA SISWA)**

Nama Orang Tua	:
Jenis Kelamin	: L/P (coret yang tidak sesuai)
Nama Siswa	:

A. Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di rumah.
2. **Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.**
3. Isilah angket sejujur-jujurnya sesuai keadaan nyata anak Bapak/Ibu di rumah.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari tiga jawaban yang tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
5. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan pernyataan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
4. Belajar di Rumah				
1.	Anak belajar sekitar 1-2 jam setiap malam.			
2.	Anak belajar jika disuruh.			
3.	Anak bermain di siang hari dan menonton TV di malam hari.			
4.	Anak mengerjakan PR di rumah.			
5.	Anak pura-pura tidak ada PR jika disuruh belajar			
6.	Anak membaca ulang pelajaran di rumah.			
7.	Anak menonton TV sambil membaca buku.			
8.	Anak pura-pura belajar kelompok dirumah teman untuk bermain.			
9.	Anak tidak mengerjakan soal PR yang sulit karena malas bertanya pada anggota keluarga yang sibuk.			

Lampiran 12

Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

taraf signifikansi 0,05

$$n = 30$$

Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1.	0,418	Valid
2.	0,176	Tidak Valid
3.	0,387	Valid
4.	0,159	Tidak Valid
5.	0,763	Valid
6.	0,711	Valid
7.	0,297	Tidak Valid
8.	0,728	Valid
9.	0,444	Valid
10.	0,130	Tidak Valid
11.	0,484	Valid
12.	0,445	Valid
13.	0,654	Valid
14.	0,768	Valid
15.	0,108	Tidak Valid
16.	0,911	Valid
17.	0,169	Tidak Valid
18.	0,747	Valid
19.	0,743	Valid
20.	0,839	Valid
21.	0,376	Valid
22.	0,582	Valid
23.	0,621	Valid
24.	0,550	Valid
25.	0,869	Valid
26.	0,808	Valid
27.	0,176	Tidak Valid
28.	0,380	Valid
29.	0,396	Valid
30.	0,672	Valid
31.	0,444	Valid
32.	0,452	Valid
33.	0,239	Tidak Valid

34.	0,477	Valid
35.	0,461	Valid
36.	0,463	Valid
37.	0,309	Tidak Valid
38.	0,728	Valid
39.	-	Tidak Valid
40.	0,376	Valid
41.	0,561	Valid
42.	0,040	Tidak Valid
43.	0,421	Valid
44.	0,447	Valid
45.	0,145	Tidak Valid
46.	0,265	Tidak Valid
47.	0,578	Valid
48.	0,792	Valid
49.	0,718	Valid
50.	0,786	Valid
51.	0,298	Tidak Valid
52.	-	Tidak Valid
53.	0,693	Valid
54.	0,255	Tidak Valid
55.	0,792	Valid
56.	0,809	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Rekapitulasi Soal Angket Disiplin Belajar Yang Digunakan

No	Nomor Item	Pearson Correlation (r_{11})	Kriteria
1.	1.	0,418	Valid
2.	3.	0,387	Valid
3.	5.	0,763	Valid
4.	6.	0,711	Valid
5.	8.	0,728	Valid
6.	9.	0,444	Valid
7.	11.	0,484	Valid
8.	12.	0,445	Valid
9.	13.	0,654	Valid
10.	14.	0,768	Valid
11.	16.	0,911	Valid
12.	18.	0,747	Valid
13.	19.	0,743	Valid
14.	20.	0,839	Valid
15.	21.	0,376	Valid
16.	22.	0,582	Valid
17.	23.	0,621	Valid
18.	24.	0,550	Valid
19.	25.	0,869	Valid
20.	26.	0,808	Valid
21.	28.	0,380	Valid
22.	29.	0,396	Valid
23.	30.	0,672	Valid
24.	31.	0,444	Valid
25.	32.	0,452	Valid
26.	34.	0,477	Valid
27.	35.	0,461	Valid
28.	36.	0,463	Valid
29.	38.	0,728	Valid
30.	40.	0,376	Valid
31.	41.	0,561	Valid
32.	43.	0,421	Valid
33.	44.	0,447	Valid
34.	47.	0,578	Valid
35.	48.	0,792	Valid
36.	49.	0,718	Valid
37.	50.	0,786	Valid
38.	53.	0,693	Valid
39.	55.	0,792	Valid
40.	56.	0,809	Valid

Lampiran 14**Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	107.37	114.378	.394	.954
Item2	107.30	115.045	.369	.954
Item3	107.37	109.964	.754	.952
Item4	107.43	110.047	.700	.952
Item5	107.33	110.437	.739	.952
Item6	107.20	115.821	.422	.954
Item7	107.63	113.206	.437	.954
Item8	107.23	114.461	.414	.954
Item9	107.40	111.766	.654	.953
Item10	107.43	108.461	.755	.952
Item11	107.43	106.599	.913	.951
Item12	107.33	111.609	.746	.952
Item13	107.40	109.903	.734	.952
Item14	107.23	112.599	.849	.952
Item15	107.40	114.593	.352	.955
Item16	107.30	111.734	.550	.953
Item17	107.33	112.920	.590	.953
Item18	107.17	116.075	.529	.954
Item19	107.33	109.057	.880	.951
Item20	107.37	109.482	.801	.952
Item21	107.63	115.689	.176	.956
Item22	107.80	114.097	.325	.955
Item23	107.70	110.493	.617	.953
Item24	107.20	115.614	.460	.954
Item25	107.37	113.620	.402	.954
Item26	107.37	113.826	.455	.954
Item27	107.60	113.559	.404	.954
Item28	107.27	114.616	.466	.954
Item29	107.37	111.482	.718	.952

Item30	107.40	114.800	.331	.955
Item31	107.27	113.926	.561	.953
Item32	107.80	114.166	.370	.954
Item33	107.23	115.357	.418	.954
Item34	107.27	112.823	.561	.953
Item35	107.20	113.752	.808	.953
Item36	107.47	111.154	.673	.953
Item37	107.43	110.737	.737	.952
Item38	107.27	112.961	.695	.953
Item39	107.27	109.444	.799	.952
Item40	107.30	109.114	.793	.952

Lampiran 15

DATA HASIL PENELITIAN
REKAPITULASI SKOR ANGGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA

Responden No	No. Item Soal																																								TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	116
2.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	115
4.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	99	
5.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	97	
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
8.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
12.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	112	
13.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	109	

14.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	108	
15.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	108	
16.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	116		
18.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113		
19.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	116		
21.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	113		
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	109		
23.	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	98		
24.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103		
25.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	102	
26.	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	96	
27.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
28.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	110	
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
30.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	114
31.	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	104	
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
33.	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
34.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	115	
35.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110	

58.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	104	
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
60.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	106
61.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	104		
62.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	100	
63.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
64.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
65.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	108		
66.	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	96		
67.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
68.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	114		
69.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
70.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
71.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
72.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	106		
73.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
74.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	
75.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	107
76.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	110	
77.	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	107		
78.	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	1	87		
79.	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	94		

Lampiran 16

DATA HASIL PENELITIAN
REKAPITULASI SKOR ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA
DI RUMAH (UNTUK ORANG TUA)

No. Responden	No. Item Soal									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
2.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
3.	2	1	1	3	3	2	3	3	3	21
4.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
5.	2	2	2	3	3	2	2	2	3	21
6.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
7.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
8.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
9.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
10.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12.	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
13.	2	2	2	2	3	2	3	3	2	21
14.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
15.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
16.	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24
17.	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
18.	2	1	1	3	3	1	2	3	3	19
19.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
20.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
21.	2	1	1	3	3	1	1	3	3	18
22.	3	2	2	3	3	1	3	3	2	22
23.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
24.	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
25.	2	1	1	2	2	2	1	3	3	17
26.	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
27.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
28.	2	1	2	3	2	2	2	3	3	20
29.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
30.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
31.	2	2	1	3	2	2	3	3	2	20
32.	2	3	1	3	3	2	2	3	3	22
33.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
34.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
35.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22

36.	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
37.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	25
38.	3	2	2	3	3	3	1	3	1	21
39.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
40.	2	2	1	3	2	2	2	3	2	19
41.	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24
42.	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24
43.	2	1	2	3	2	2	2	3	2	19
44.	2	1	1	3	2	1	3	3	2	18
45.	2	2	1	3	3	2	2	3	1	19
46.	3	1	1	3	2	3	2	2	2	19
47.	2	1	1	2	2	1	1	2	1	13
48.	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
49.	3	2	1	3	2	3	1	3	2	20
50.	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
51.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
52.	2	2	2	3	2	1	2	2	2	18
53.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23
54.	2	3	2	3	3	3	2	3	3	24
55.	2	2	1	3	1	2	1	3	2	17
56.	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
57.	2	3	2	3	3	2	2	2	3	22
58.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
59.	2	1	2	3	2	3	2	3	3	21
60.	3	3	1	3	3	3	1	3	3	23
61.	2	2	1	3	2	3	2	3	3	21
62.	2	3	2	3	2	3	3	3	2	23
63.	2	3	1	3	2	2	1	3	3	20
64.	3	1	3	2	3	2	3	3	3	23
65.	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
66.	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
67.	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23
68.	2	2	1	3	3	3	3	3	3	23
69.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
70.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24
71.	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
72.	3	2	2	2	3	3	2	2	2	21
73.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
74.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
75.	2	2	1	3	3	2	2	3	2	20
76.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
77.	2	2	1	3	2	2	3	3	3	21
78.	2	3	1	3	3	2	2	3	3	22
79.	2	2	1	3	2	2	2	2	3	19

80.	1	1	1	2	3	1	2	3	3	17
81.	2	2	1	2	3	2	2	3	2	19
82.	2	3	2	2	3	3	2	2	2	21
83.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
84.	1	2	2	3	3	3	3	2	2	21
85.	2	2	3	2	2	1	3	3	2	20
86.	2	2	1	3	3	2	2	2	2	19
87.	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
88.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	22
89.	2	2	1	3	3	2	2	2	3	20
90.	2	2	2	3	3	2	3	3	3	23
91.	2	1	1	3	1	2	1	2	3	16
92.	2	3	1	3	2	2	2	3	2	20
93.	2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
94.	1	2	1	3	2	1	2	2	2	16
95.	3	2	2	3	3	3	2	2	2	22
96.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	21
97.	3	2	3	3	2	2	2	3	2	22
98.	1	2	1	3	2	2	1	2	3	17
99.	2	1	1	3	2	2	2	2	2	17
100.	2	2	1	3	3	2	2	3	2	20

Lampiran 17

**REKAPITULASI NILAI RAPORT PKn KELAS IV SD SE-GUGUS
DIPONEGORO KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG**



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 01
Jl. Melati 4 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru**

**NILAI RAPORT PKn SDN BANYUBIRU 01
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adika Bagus Bayu P	84	17.	Muhammad Ersya P	75
2.	Adila Salsa L	80	18.	Nabil Putra A	82
3.	Ahmad Afaiz	82	19.	Nadya Salma A	88
4.	Ahmad Jafar Firanto	76	20.	Narendra Jevon Arva P	90
5.	Andika Army Putra	74	21.	Natzwa Nevlin A	81
6.	Angel Azalya Pratiwi	93	22.	Pramita Dwi April	85
7.	Anindya Bunga S P	94	23.	Renata Zahra Kamelia	80
8.	Aqeela Danish Ara	95	24.	Ryansya Shandy Yudha	88
9.	Asyifa Shinta Azzahra	83	25.	Suci Nurhidayati	73
10.	Azzarra Soraya Agustin	90	26.	Vico Yusuf Pratama	82
11.	Belleza Jian Kanaya S	88	27.	Wilujeng Citra N	68
12.	Daffa Rizky Yuanova	94	28.	Yuke Oktilova L	82
13.	Dewi Sivani Putri	80	29.	Ori Adi Wiarso	84
14.	Enggar Armydya Sera	81	30.	Muhammad Bagus W	80
15.	Jindan Fariz Kanha M	78	31.	Zahra Dikria A D	70
16.	Mahendra Lukman	75			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 03
Jl. Flamboyan 12 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru

NILAI RAPORT PKn SDN BANYUBIRU 03
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Wiwik Desi Puspitasari	65	17.	Jenny Sartika Putri	85
2.	Abi Romeo Putra	65	18.	Keisya Khoirunnisa P	77
3.	Adam Satria Permana	80	19.	Muhammad Alex P	78
4.	Aditya Ibnu Mabruri	78	20.	Nadine Rachma Zeba	81
5.	Gilang Imam Prasetya	65	21.	Naisya Ayu S	65
6.	Albi Widi Hidayat	65	22.	Naninda Dyah Putri	84
7.	Almaas Fachri Huzeini	79	23.	Rheyhan Bayu Ananta	77
8.	Amajida Ghisni Saputri	89	24.	Roys Hamzah	80
9.	Burhan Hamda T	80	25.	Salsabilla Aurelia S	90
10.	Citra Rahmawati	90	26.	Screfillio Sufyan A	69
11.	Deaz Aldi Santoso	78	27.	Zakka Fuaduan Nafa	68
12.	Dewi Nur Faizah	76	28.	Rafaka Kazela G T	76
13.	Dimas Agung Saputra	68	29.	Rafael Tegar Dugito W	73
14.	Dzaky Ramadhana R	60	30.	Rafhel Lino Mahera	55
15.	Dzulfikar Al Biri	83	31.	Muhammad Sigid D N	62
16.	Fatisa Wulan R	86			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 04
Jl. Cempaka Cerbonan, Kecamatan Banyubiru

NILAI RAPORT PKn SDN BANYUBIRU 04

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Dias Bismantika Fardiansyah	64
2.	Yohanes Stevenfee Valerio	65
3.	Muhamad Hafif Arruufi	74
4.	Trian Helmi	65
5.	Artha Triambodo	85
6.	Aditya Rama Zulfikal	72
7.	Daffa Fist A	70
8.	Fabila Zalfa Zahira	80
9.	Kusuma Cayawati	69
10.	Muchammad Agus U A	75
11.	Octavia Ayu Ramadhani	66
12.	Sofia Azzahra Hafidz	77
13.	Tifa Maharani Puspita S	70
14.	Andhika Wahyu Y	73
15.	Naraya Aurelia Azzahra	73
16.	Rahmawati	65



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 01
Jl. Banyubiru Km 2 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

NILAI RAPORT PKn SDN KEBONDOWO 01

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Anggari Restu K	73	15.	Jesstavino Serafine	70
2.	Fahrizza Rizki Ekasanti	79	16.	Maulinda Dewi S	71
3.	Rus Sendi	70	17.	Michele Angeli Seran	82
4.	Ria Dita Prastiwi Putri	71	18.	Nadiya Tahsiniya	77
5.	Safari Enggar Saputra	73	19.	Najwa Sheva S K	88
6.	Samuel Galang Nugroho	71	20.	Nazjua Aliyya Syakira	89
7.	Victor Zanuvar Aditya	71	21.	Nurul Hidayanti	80
8.	Yuliani Tri Maryani	70	22.	Oktafiyani S	71
9.	Akhmad Hafizh A	72	23.	Satyo Fradanar	87
10.	Dian Solikhatun	73	24.	Syifa Estu S	83
11.	Finatia Samiarti	77	25.	Yosan Rony D	76
12.	Galuh Retno Dewanti	71	26.	Yusuf Aldo D S	86
13.	Imam Fahrurrozi	70	27.	Ibnu Masud	70
14.	Irma Kurniawati	73			



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 02
Jl. Delima 8 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

NILAI RAPORT PKn SDN KEBONDOWO 02

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Friska Dian Nita	74	12.	Nayla Agisti	85
2.	Nur Rokhman Andi N	70	13.	Nessa Rizky Ayuni	75
3.	Alfata Dama E	76	14.	Novald Arfidiansyah A	71
4.	Antin Puspa Jingga	75	15.	Oriendina Kayla A	76
5.	Arief Mulia Junaidi	72	16.	Rivan Kurniawan	75
6.	Arin Sinar Tsunami	74	17.	Yusuf Adi Ariyanto	78
7.	Aziza Afrizaninda	85	18.	Difa Ardiansyah	72
8.	Firdhaus Wisnu	68	19.	Suaedhi Al Bathin	85
9.	F Aldo Setiawan	70	20.	Ahmad Labib	80
10.	Ika Febriyanto	70	21.	Rangga Satrio W	75
11.	Kurnia Rahmadani	77	22.	Adam Maulana	80



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 03
Jl. Banyubiru-Muncul Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

NILAI RAPORT PKn SDN KEBONDOWO 03

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aldi Permana	70
2.	Slamet Danang	78
3.	Ahmad Aziz Saifuloh	65
4.	Ardi Rama Saputra	80
5.	Aulia Intan Cahyani	83
6.	Rizky Nugroho	77
7.	Trista Ardelia Fisahara	78
8.	Andrit Diaz Saputra	70
9.	Angga Indra Prayoga	71

Lampiran 18

REKAPITULASI NILAI RAPORT PKn (SAMPEL PENELITIAN)
KELAS IV SD SE-GUGUS DIPONEGORO KECAMATAN BANYUBIRU
KABUPATEN SEMARANG

No. Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah	Nilai Raport
1.	Adika Bagus Bayu P	SDN Banyubiru 01	84
2.	Adila Salsa L	SDN Banyubiru 01	80
3.	Ahmad Afaiz	SDN Banyubiru 01	82
4.	Ahmad Jafar Firanto	SDN Banyubiru 01	76
5.	Andika Army Putra	SDN Banyubiru 01	74
6.	Angel Azalya Pratiwi	SDN Banyubiru 01	93
7.	Anindya Bunga S P	SDN Banyubiru 01	94
8.	Asyifa Shinta Azzahra	SDN Banyubiru 01	83
9.	Azzarra Soraya Agustin	SDN Banyubiru 01	90
10.	Belleza Jian Kanaya S	SDN Banyubiru 01	88
11.	Daffa Rizky Yuanova	SDN Banyubiru 01	94
12.	Dewi Sivani Putri	SDN Banyubiru 01	80
13.	Enggar Armydya Sera	SDN Banyubiru 01	81
14.	Jindan Fariz Kanha M	SDN Banyubiru 01	78
15.	Muhammad Ersya P	SDN Banyubiru 01	75
16.	Nadya Salma A	SDN Banyubiru 01	88
17.	Narendra Jevon Arva P	SDN Banyubiru 01	90
18.	Natzwa Nevlin A	SDN Banyubiru 01	81
19.	Renata Zahra Kamelia	SDN Banyubiru 01	80
20.	Ryansya Shandy Yudha	SDN Banyubiru 01	88
21.	Ori Adi Wiarso	SDN Banyubiru 01	84
22.	Muhammad Bagus W	SDN Banyubiru 01	80
23.	Zahra Dikria A D	SDN Banyubiru 03	70
24.	Adam Satria Permana	SDN Banyubiru 03	80
25.	Aditya Ibnu M	SDN Banyubiru 03	78
26.	Abi Romeo Putra	SDN Banyubiru 03	65
27.	Gilang Iwan Prasetyo	SDN Banyubiru 03	65
28.	Almas Fahri Huzelni	SDN Banyubiru 03	79
29.	Citra Rahmawati	SDN Banyubiru 03	90
30.	Dimas Agung Saputra	SDN Banyubiru 03	68
31.	Dzaky R	SDN Banyubiru 03	60
32.	Fatisa Wulan R	SDN Banyubiru 03	86
33.	Jeny Sartika P	SDN Banyubiru 03	85
34.	Keisyah Khoirunnisa P	SDN Banyubiru 03	77
35.	Muhammad Alex P	SDN Banyubiru 03	78

36.	Nadine Rachma Seba	SDN Banyubiru 03	81
37.	Naisya Ayu Syaharani	SDN Banyubiru 03	65
38.	Naninda Dyah Putri	SDN Banyubiru 03	84
39.	Reyhan Bayu A	SDN Banyubiru 03	77
40.	Roys Hamzah	SDN Banyubiru 03	80
41.	Salsabila Aurelia S	SDN Banyubiru 03	90
42.	Secrefilio Sufyan A	SDN Banyubiru 03	69
43.	Rafaka Kazella G T	SDN Banyubiru 03	76
44.	Rafael Tegar Dugito W	SDN Banyubiru 03	73
45.	Rafel Linomy S	SDN Banyubiru 03	65
46.	Muhammad Sigid D N R	SDN Banyubiru 03	62
47.	Dias Bismantika F	SDN Banyubiru 04	64
48.	M Hafif Arruufi	SDN Banyubiru 04	74
49.	Trian Helmi	SDN Banyubiru 04	65
50.	Aditya Rama Zulfikal	SDN Banyubiru 04	72
51.	Fabila Zalfa Zahira	SDN Banyubiru 04	80
52.	Kusuma Cayawati	SDN Banyubiru 04	69
53.	Octavia Ayu Ramadhani	SDN Banyubiru 04	66
54.	Sofia Azzahra Hafidz	SDN Banyubiru 04	77
55.	Andhika Wahyu Y	SDN Banyubiru 04	73
56.	Naraya Aurelia Azzahra	SDN Banyubiru 04	73
57.	Rahmawati	SDN Banyubiru 04	65
58.	Fahrizza Rizki Ekasanti	SDN Kebondowo 01	79
59.	Rus Sendi	SDN Kebondowo 01	70
60.	Ria Dita Prastiwi Putri	SDN Kebondowo 01	71
61.	Samuel Galang Nugroho	SDN Kebondowo 01	71
62.	Victor Zanuvar Aditya	SDN Kebondowo 01	71
63.	Yuliani Tri Maryani	SDN Kebondowo 01	70
64.	Diah Solikhatun	SDN Kebondowo 01	73
65.	Imam Fahrurrozi	SDN Kebondowo 01	70
66.	Jesstavino Serafine	SDN Kebondowo 01	70
67.	Maulinda Dewi Setyorini	SDN Kebondowo 01	71
68.	Michele Angeli Seran	SDN Kebondowo 01	82
69.	Nadiya Tahsiniya	SDN Kebondowo 01	77
70.	Najwa Sheva S K	SDN Kebondowo 01	88
71.	Nazjua Aliyya Syakira	SDN Kebondowo 01	89
72.	Safari Enggar Saputra	SDN Kebondowo 01	73
73.	Nurul Hidayanti	SDN Kebondowo 01	80
74.	Satyo Fradanar	SDN Kebondowo 01	87
75.	Yosan Rony Darmawan	SDN Kebondowo 01	76
76.	Yusuf Aldo Daya S	SDN Kebondowo 01	86
77.	Ibnu Mas'ud	SDN Kebondowo 01	70
78.	Nur Rokhman Andi N	SDN Kebondowo 02	70
79.	Alfata Dama E	SDN Kebondowo 02	76

80.	Antin Puspa Jingga	SDN Kebondowo 02	75
81.	Arief Mulia Junaidi	SDN Kebondowo 02	72
82.	Arin Sinar Tsunami	SDN Kebondowo 02	74
83.	Aziza Afrizaninda	SDN Kebondowo 02	85
84.	Firdhaus Wisnu	SDN Kebondowo 02	68
85.	F Aldo Setiawan	SDN Kebondowo 02	70
86.	Kurnia Rahmadani	SDN Kebondowo 02	77
87.	Nessa Rizky Ayuni	SDN Kebondowo 02	75
88.	Novald Arfidiansyah A	SDN Kebondowo 02	71
89.	Oriendina Kayla Anantha	SDN Kebondowo 02	76
90.	Rivan Kurniawan	SDN Kebondowo 02	75
91.	Yusuf Adi Ariyanto	SDN Kebondowo 02	78
92.	Difa Ardiansyah	SDN Kebondowo 02	72
93.	Suaedhi Al Bathin	SDN Kebondowo 03	85
94.	Ahmad Aziz Saifuloh	SDN Kebondowo 03	65
95.	Ardi Rama Saputra	SDN Kebondowo 03	80
96.	Aulia Intan Cahyani	SDN Kebondowo 03	83
97.	Rizky Nugroho	SDN Kebondowo 03	77
98.	Trista Ardelia Fisahara	SDN Kebondowo 03	78
99.	Andrit Diaz Saputra	SDN Kebondowo 03	70
100.	Angga Indra Prayoga	SDN Kebondowo 03	71

Lampiran 19

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		disiplinbelajar	hasilbelajar
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	105.75	76.71
	Std. Deviation	8.552	7.757
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.069
	Positive	.076	.069
	Negative	-.100	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.725
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 20

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplinbelajar * hasilbelajar	Between Groups (Combined)	3945.125	29	136.039	2.890	.000
	Linearity	2980.848	1	2980.848	63.314	.000
	Deviation from Linearity	964.277	28	34.438	.731	.820
	Within Groups	3295.625	70	47.080		
	Total	7240.750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
disiplinbelajar * hasilbelajar	.642	.412	.738	.545

Lampiran 21

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.406	6.593	1.451

a. Predictors: (Constant), hasilbelajar

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2980.848	1	2980.848	68.575	.000 ^a
	Residual	4259.902	98	43.468		
	Total	7240.750	99			

a. Predictors: (Constant), hasilbelajar

b. Dependent Variable: disiplinbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.485	6.586		7.817	.000
	hasilbelajar	.707	.085	.642	8.281	.000

a. Dependent Variable: disiplinbelajar

Lampiran 22**Dokumentasi Penyebaran Angket**

Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 01



Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 03



Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Banyubiru 04



Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Kebondowo 01



Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Kebondowo 02



Pengisian Angket Siswa Kelas IV SDN Kebondowo 03



Aktif Masuk Sekolah



Disiplin Mengikuti Pelajaran



Disiplin Mengikuti Upacara



Disiplin Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 23

Surat Ijin Penelitian

1. UPTD Kecamatan Banyubiru



DI BAWAH BIRU

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
 JL.Wijaya Kusuma No.22 Telp.(0298) 595785 Banyubiru-50664

Nomor : 826 / 90 / IV / 2016
 Lamp - :
 Hal : Ijin Penelitian

Banyubiru ,23 April 2016

Kepada

Yth : KRISTIYANTI

Mahasiswa UNNES Semarang

Di Semarang

Dasar Surat dari UNNES Semarang Nomor : 33 / UN37.1.1.8 / KM / 2016 Tanggal 14 April 2016 perihal Ijin Penelitian .

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru memberikan Ijin Penelitian untuk menyusun skripsi di gugus " DIPONEGORO " UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru Kab.Semarang

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian perlu koordinasi dengan Kepala SD Negeri di Wilayah UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru
2. Pelaksanaan Penelitian di laksanakan dengan tidak mengganggu jam Pelajaran di Sekolah
3. Data yang di peroleh tidak untuk di publikasikan bagi pihak luar
4. Setelah pelaksanaan Penelitian melaporkan hasil kegiatan Kepada UPTD Pendidikan Kecamatan Banyubiru paling lambat dua minggu setelah selesai melaksanakan kegiatan.

Demikian Surat ijin ini di buat untuk di laksanakan sebaik - baiknya

Kepala UPTD Pendidikan
 Kecamatan Banyubiru

Drs.FADHILLAH,M.Pd
 NIP : 19610503 198012 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Semarang
2. Kepala SD Negeri Banyubiru 01
3. Kepala SD Negeri Banyubiru 03
4. Kepala SD Negeri Banyubiru 04
5. Kepala SD Negeri Kebondowo 01
6. Kepala SD Negeri Kebondowo 02
7. Kepala SD Negeri Kebondowo 03
8. Peringgal

2. SDN Banyubiru 01



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : / UN 37.1.1 / KM / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Banyubiru 01
di SDN Banyubiru 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
NIM : 1401412288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 14 April 2016
Dekan,


Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

2. SDN Banyubiru 03



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

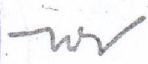
Nomor :/UN.37.1.1/KM/2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Banyubiru 03
 di SDN Banyubiru 03

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2016
 Dekan

 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001



3. SDN Banyubiru 04



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

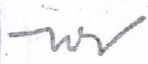
Nomor :/UN.37.1.1/KM/2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Banyubiru 03
 di SDN Banyubiru 03

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2016
 Dekan

 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001



4. SDN Kebondowo 01



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : / *UN 37.1.1 / KM / 2016*
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Kebondowo 01
 di SDN Kebondowo 01

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 14 April 2016

Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001

5. SDN Kebondowo 02



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :/UN.37.1.1/KM./2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Kebondowo 02
 di SDN Kebondowo 02

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2016



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001

6. SDN Kebondowo 03



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229.
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : / *UN 27.1.1 / KM / 2016*
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Kebondowo 03
 di SDN Kebondowo 03

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PKn

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 14 April 2016
 Dekan,

[Signature]
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001

Lampiran 24

Surat Keterangan Pengambilan Data

1. SDN Banyubiru 01



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
 SD NEGERI BANYUBIRU 01
 Jl. Melati 4 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor/ *4212/57* /2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 25 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Banyubiru 01



Marwoto, S.Pd

NIP. 196309231988031005

2. SDN Banyubiru 03



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 03

Jl. Flamboyan 12 Banyubiru, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor: / 421-1 / 038 / 2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Banyubiru 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 26 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Banyubiru 03



Indi Prihatini Sigid, S. Pd

NIP. 19590914 197911 2 002

3. SDN Banyubiru 04



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI BANYUBIRU 04

Jl. Cempaka Cerbonan, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1421.2/√/ 2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Banyubiru 04 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 27 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Banyubiru 04



Sujud, S.Pd

NIP. 19641020 198810 1 002

4. SDN Kebondowo 01



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 01

Jl. Banyubiru Km 2 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 79/2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kebondowo 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 28 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Kebondowo 01

Nur Cahyaningsih, S.Pd
 NIP. 19660208 198608 2 001



5. SDN Kebondowo 02



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 02

Jl. Delima 8 Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor: *42.1/30/12* /2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kebondowo 02 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 29 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Kebondowo 02



6. SDN Kebondowo 03



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BANYUBIRU
SD NEGERI KEBONDOWO 03

Jl. Banyubiru-Muncul Kebondowo, Kecamatan Banyubiru

SURAT KETERANGAN

Nomor: / 421-2/03 /VI/2016

Berdasarkan surat nomor: 33/UN37.1.1/TU/2016 tentang penelitian untuk melaksanakan pengambilan data guna menyusun skripsi bagi mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, maka kami menerima dan memberi ijin kepada:

Nama : Kristiyanti
 NIM : 1401412288
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Negeri Kebondowo 03 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang pada tanggal 30 April 2016 guna menyusun skripsi yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2016

Kepala SDN Kebondowo 03



Nanik Sulistyani, MG., S.Pd
 NIP. 19630709 198508 2 001